PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016

PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016

MULTIPOLAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 PT MULTIPOLAR TBK. No. CSS.110-2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Eddy H. Handoko**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Jl. Niaga Hijau Raya No. 51 RT/RW. 001/017, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Richard H. Setiadi**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW 003/009, Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD 9 (NINE) MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 PT MULTIPOLAR TBK. No. CSS.110-2016

We the undersigned:

1. *Name* : **Eddy H. Handoko**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl. Niaga Hijau Raya No. 51 RT/RW. 001/017, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *President Director*

2. *Name* : **Richard H. Setiadi**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW 003/009, Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

MULTIPOLAR

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 31 Oktober 2016
(Tangerang, 31 October 2016)

Hormat kami,
(Sincerely),

Eddy H. Handoko
Presiden Direktur
(President Director)

Richard H. Setiadi
Direktur
(Director)

PT Multipolar Tbk.
Gedung Berita Satu Plaza 7th Floor. Jendral Gatot Subroto Kav 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia
Head Office: Menara Matahari 20th - 21st Floor, Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100 - Tangerang 15811, Indonesia
Phone +62 21 5468888 - Fax +62 21 5475301 - www.multipolar-group.com

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015*)	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 *Jan 1, 2015/ Dec 31,* 2014	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,7,32,37	3,207,854	1,852,059	2,707,486	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,32,37				*Trade receivables*
-Pihak ketiga		367,869	171,377	247,237	*Third parties -*
-Pihak berelasi	7	184,432	167,893	317,075	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,32,37	1,611,123	1,435,302	1,013,330	*Other current financial assets*
Persediaan	6,39	3,443,474	3,381,734	3,106,356	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	240,681	291,468	348,975	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7	183,269	234,252	206,224	*Prepaid expenses*
Saham untuk *exchangeable rights*	20	2,840,900	2,840,900	2,840,900	*Equity shares for exchangeable rights*
Aset lancar lainnya		167,494	227,255	190,553	*Other current assets*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	28,707	-	-	*Assets of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah Aset Lancar		12,275,803	10,602,240	10,978,136	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi non-usaha	7,37	20,993	17,382	17,044	*Due from related parties non-trade*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	32,34,37	485,312	484,034	337,067	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	3,660,850	4,353,288	4,333,987	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	8,37,39	634,128	33,343	1,005	*Other long-term investments*
Properti investasi	9	165,985	100,892	102,197	*Investment properties*
Aset tetap	10	3,291,296	3,550,288	3,451,142	*Fixed assets*
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,34	1,517,856	1,529,839	1,758,889	*Rental advances and deposits*
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	527,986	525,079	454,328	*Long-term prepaid rents*
Aset takberwujud	13	219,926	241,624	203,941	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	19	446,400	652,374	550,744	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	32,39	270,461	381,969	313,817	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,241,193	11,870,112	11,524,161	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**23,516,996**	**22,472,352**	**22,502,297**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) *Restated and reclassified (see Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015*)	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 *Jan 1, 2015/ Dec 31,* 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	15,32,34,37	630,106	913,526	385,910	*Short-term bank loans*
Utang usaha	16,32,37				*Trade payables*
- Pihak ketiga		2,756,516	2,386,300	2,671,552	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7	7,952	8,415	7,847	*Related parties -*
Beban akrual	17,32,37	1,510,847	1,384,071	1,138,899	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,18,37	484,089	480,444	398,256	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	19,37	82,547	129,321	211,522	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	229,227	175,535	221,381	*Short-term employee benefit liabilities*
Exchangeable rights	20	2,840,900	2,840,900	2,840,900	*Exchangeable rights*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang sewa pembiayaan	7,21,32,37	17,679	39,717	35,448	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,32,34,37	74,882	34,654	75,982	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,32	427,314	482,215	386,764	*Other short-term liabilities*
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	104,135	-	-	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9,166,194	8,875,098	8,374,461	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi non-usaha	7,37	1,212	1,212	1,212	*Due to related parties non-trade*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	7,21,32,37	74,724	155,105	107,058	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,32,34,37	632,322	419,363	26,565	*Bank and other financial institution loans*
Utang obligasi	23,32,37	2,972,350	3,149,429	2,830,196	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	390,015	374,199	312,836	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	19	257	4,444	7,738	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	7,18,32	810,809	842,321	855,110	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,881,689	4,946,073	4,140,715	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		14,047,883	13,821,171	12,515,176	*Total Liabilities*

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) *Restated and reclassified (see Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015*)	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 *Jan 1, 2015/ Dec 31,* 2014	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham					*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*- Authorized 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.064.747.323 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 8.368.457.433 saham kelas C	24	2,386,904	2,386,904	2,386,904	*Issued and fully paid capital- 10,064,747,323 shares consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 8,368,457,433 class C shares*
Tambahan modal disetor	25	(227,405)	(228,139)	(228,139)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	26	153,468	146,016	146,096	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain	5,8	172,768	318,160	237,200	*Other comprehensive income*
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	18,372	-	-	*Reserve of disposal group classified as held for distribution to holders*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33	2,100	2,100	1,800	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		5,376,235	4,486,243	5,761,861	*Unappropriated*
Jumlah		7,882,442	7,111,284	8,305,722	*Total*
Kepentingan non-pengendali	8	1,586,671	1,539,897	1,681,399	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		9,469,113	8,651,181	9,987,121	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**23,516,996**	**22,472,352**	**22,502,297**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) *Restated and reclassified (see Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2016

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain) *(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sept 30* 2016	30 Sep/ *Sept 30* 2015*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENJUALAN - NETO	7,27	12,992,065	13,336,972	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,28	(10,568,392)	(10,734,681)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO		**2,423,673**	**2,602,291**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	7,10,29	(2,848,575)	(2,909,789)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	30,34	2,086,692	252,176	*Other income*
Beban lainnya		(447,433)	(475,794)	*Other expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**1,214,357**	**(531,116)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan keuangan	7	36,167	55,567	*Finance income*
Beban keuangan		(413,070)	(376,080)	*Finance cost*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	8	121,657	128,128	*Equity in net income of associates*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**959,111**	**(723,501)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	39	(41,311)	(36,402)	*Final tax expense*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	19,39	(11,947)	(4,180)	*Income tax (expense) benefit*
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**905,853**	**(764,083)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14	**(2,315)**	**(60,232)**	***LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**903,538**	**(824,315)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Kerugian aktuaria atas kewajiban imbalan kerja dari entitas asosiasi	8	-	(293)	*Actuary loss from employee benefit liabilities of associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	(147,462)	37,675	*Unrealized gain (loss) on available for sale investments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		13,621	19,159	*Exchange differences on translation of financial statements*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(1,512)	10,138	*Share of other comprehensive income of associates*
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi		8,333	-	*Reclassification of other comprehensive income of associate to profit or loss*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		**(127,020)**	**66,679**	***Total Other Comprehensive Income (loss)***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**776,518**	**(757,636)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		889,992	(853,604)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		13,546	29,289	*Non-controlling Interests*
		903,538	**(824,315)**	

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

)Restated and reclassified (see Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sept 30* 2016	30 Sep/ *Sept 30* 2015*)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		762,972	(786,925)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		13,546	29,289	*Non-controlling Interests*
		776,518	**(757,636)**	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)		**89**	**(81)**	***BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)***
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)		**0**	**(3)**	***BASIC LOSSES PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah)***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*)*Restated and reclassified (see Note 39)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2016
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*											
			Tambahan modal disetor/ *Additional paid- in capital*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*		Bagian kelompok lepasan yang	Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Agio Saham/ *Premium on share*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transactions of equity under common control*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain on available for sale investments*	Lain-lain/ *Others*	diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya*/ *Unappropriated**	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2015		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**146,096**	**199,715**	**37,485**	**-**	**1,800**	**5,912,647**	**8,456,508**	**1,830,805**	**10,287,313**	***Balance at at January 1, 2015***
Penyajian kembali sehubungan dengan perubahan teknik pengukuran metode persediaan entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	(150,786)	(150,786)	(149,406)	(300,192)	*Restatement related to the changes in inventory method of subsidiary*
Saldo yang disajikan kembali		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**146,096**	**199,715**	**37,485**	**-**	**1,800**	**5,761,861**	**8,305,722**	**1,681,399**	**9,987,121**	***Restated balance***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2015:	33													*Resolution of Annual General Stockholders Meeting on May 29,2015:*
Deklarasi dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	(94,609)	(94,609)	-	(94,609)	*Cash dividend declaration*
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	300	(300)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi		-	-	-	(80)	-	-	-	-	-	(80)	-	(80)	*Difference in changes on equity transactions of subsidiaries/ associates*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(98,958)	(98,958)	*Cash dividend payment to non- controlling interest*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40)	(40)	*Changes in non- controlling interest*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	5	-	-	-	-	37,675	29,004	-	-	(853,604)	(786,925)	29,289	(757,636)	*Total comprehensive income for the period*
Saldo, 30 September 2015		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**146,016**	**237,390**	**66,489**	**-**	**2,100**	**4,813,348**	**7,424,108**	**1,611,690**	**9,035,798**	***Balance, September 30, 2015***
Saldo, 1 Januari 2016		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**146,016**	**204,852**	**113,308**	**-**	**2,100**	**4,617,569**	**7,242,610**	**1,670,021**	**8,912,631**	***Balance, January 1, 2016***
Penyajian kembali sehubungan dengan perubahan teknik pengukuran metode persediaan entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	(131,326)	(131,326)	(130,124)	(261,450)	*Restatement related to the changes in inventory method of subsidiary*
Saldo yang disajikan kembali		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**146,016**	**204,852**	**113,308**	**-**	**2,100**	**4,486,243**	**7,111,284**	**1,539,897**	**8,651,181**	***Restated balance***
Penjualan sebagian saham entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			*Sale of portion of ownership in subsidiary*
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	734	-	-	-	-	-	-	734	-	734	*Difference from business combination of under common control entities*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi		-	-	-	7,452	-	-	-	-	-	7,452	-	7,452	*Difference in changes on equity transactions of subsidiaries/ associates*
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		-	-	-	-	-	(18,372)	18,372	-	-	-	-	-	*Reclassification to reserve of disposal group classified as held for distribution to owners*
Penjualan sebagian saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106,002	106,002	*Sale of some shares of subsidiaries*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72,774)	(72,774)	*Cash dividend payment to non-controlling interest by subsidiary*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(147,462)	20,442	-	-	889,992	762,972	13,546	776,518	*Total comprehensive income for the period*
Saldo, 30 September 2016		**2,386,904**	**512,972**	**(740,377)**	**153,468**	**57,390**	**115,378**	**18,372**	**2,100**	**5,376,235**	**7,882,442**	**1,586,671**	**9,469,113**	***Balance, September 30, 2016***

* termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

** including remeasurement of defined benefit plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan		12,515,957	13,155,363	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		454,681	356,410	*Cash receipts from rental income*
Pembayaran kas kepada pemasok		(9,421,334)	(11,022,287)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(1,266,728)	(1,409,334)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban sewa		(844,254)	(725,985)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran untuk beban penjualan		(790,544)	(726,922)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(109,534)	(174,723)	*Payments of income tax*
Pendapatan lainnya		753,274	720,919	*Other income*
Beban lainnya		(681,375)	(845,240)	*Other expenses*
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi		**610,143**	**(671,799)**	***Net Cash From (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pendapatan dividen		222,473	200,558	*Dividend income*
Hasil penjualan aset tetap		223,944	5,325	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lainnya		46,200	(72,817)	*Deduction (addition) of other non-current assets*
Hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas asosiasi		1,636,194	-	*Proceeds from sale of certain investments of shares in associates*
Hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas anak		21,513	-	*Proceeds from sale of certain investments of shares in subsidiaries*
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(113,854)	18,243	*Deduction (addition) of other financial assets*
Hasil penjualan properti investasi		114,019	9,581	*Proceeds from sale of investment properties*
Penambahan aset tetap		(494,229)	(348,457)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(211,590)	(31,750)	*Addition of other long-term investments*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(242,972)	(260,980)	*Addition of advance purchase of fixed assets*
Penambahan properti investasi		(112,214)	-	*Addition of investment properties*
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(50,786)	(63,440)	*Addition of rental advances and deposits*
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Investasi		**1,038,698**	**(543,737)**	***Net Cash From (Used) in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman		458,591	1,105,809	*Proceeds from loans*
Pendapatan bunga yang diterima		53,995	56,745	*Interest income receipts*
Pembayaran pinjaman		(137,923)	(339,359)	*Repayments of loans*
Pembayaran beban bunga		(514,300)	(473,265)	*Interest charges paid*
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali		(72,774)	(98,958)	*Cash dividend paid to non-controlling interests*
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		-	(94,609)	*Cash dividend paid by the Company*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(37,842)	(24,018)	*Finance lease paid*
Pengurangan utang pihak berelasi non-usaha		(3,610)	(341)	*Deduction of due to related parties non-trade*
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan		**(253,863)**	**132,004**	***Net Cash From/ (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**1,394,978**	**(1,083,532)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	1,852,059	2,707,486	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD*
ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI		(24,390)	-	*DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES*
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas		(7,340)	102,598	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**3,215,307**	**1,726,552**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	3	3,207,854	1,711,033	*Cash and cash equivalents from continuing operations*
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		7,453	15,519	*Cash and cash equivalents from discontinued operations*
Jumlah		3,215,307	1,726,552	Total

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No.15 tanggal 23 Juni 2015 terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014 atas perubahan pasal 3 dan 13 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0938057.AH.01.02 tahun 2015, tanggal 25 Juni 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0945566 tanggal 25 Juni 2015.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah Lanius Limited.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 15 of Rini Yulianti, SH dated June 23, 2015 concerning the changes in Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014 for the changes in article 3 and 13 of the Company's Article of Association. The changes in the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on letter No.AHU-0938057.AH.01.02 year 2015, dated June 25, 2015 and the receipt of notification for changes in Company's article of association No.AHU-AH.01.03-0945566 dated June 25, 2015.

The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/real estate development and management services, rental space of building and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is Lanius Limited.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran/ *Retail business*	1986	50.23	50.23	6,461,664	6,294,210
Pacific Emerald Pte.Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2013	100.00	100.00	3,168,808	3,432,488
Pacific Sapphire Pte.Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2013	100.00	100.00	3,022,012	3,277,008
Prime Star Investment Pte.Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2013	100.00	100.00	3,106,179	3,073,129
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	2,441,794	2,633,083
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1998	100.00	100.00	2,386,981	2,656,540
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	2,225,689	2,129,075
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	1,878,495	1,865,901
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2009	100.00	100.00	294,112	227,625
Tristar Capital Limited	Labuan, Malaysia	Investasi/ *Investment*	2007	100.00	100.00	386,349	393,452
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	224,402	197,386
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2012	100.00	100.00	210,198	178,570
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	80.00	80.00	1,826,554	1,683,191
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	100.00	-	311,266	-
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	-	65.00	65.00	335,808	288,478
PT Visionet Internasional *)	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2002	-	100.00	-	396,796

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Company and Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				30Sep/ *Sep 30, 2016*	31 Des/ *Dec 31, 2015*	30 Sep/ *Sep 30, 2016*	31 Des/ *Dec 31, 2015*
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	739,782	933,693
PT Multipolar Multimedia Prima	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	128,503	840,492
PT Indonesia Media Televisi *)	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2012	-	65.00	-	724,952
PT Tecnoves International	Jakarta	Jaringan satelit komunikasi /*Telecommunication network satelite (Transponder)*	2012	85.00	85.00	112,531	230,312
PT Cahaya Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	-	100.00	100.00	570,098	660,848
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2010	100.00	100.00	903,434	608,593
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	187,559	109,815
PT Serang gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	130,847	89,460
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	110,846	91,413
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	137,222	90,983
PT Tanjung Bunga Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100,00	57,624	58,925
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	103,382	57,204
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	489,144	423,011
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	344,063	305,299
PT Matahari Graha Fantasi	Jakarta	Pusat hiburan keluarga/ *Family entertainment*	1995	50.01	50.01	323,334	287,470
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	59,862	86,743
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	100.00	100.00	53,039	62,190
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2016	100.00	-	53,661	-
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2011	100.00	100.00	389,249	362,145
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	50.20	50.20	246,503	219,446
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ *Filling management*	1993	65.99	65.99	210,788	184,787
PT Prima Solusi Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	100.00	99.00	114,634	88
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ *Air transportation*	1997	99.93	99.93	111,669	115,387
PT General Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	56,585	70,593
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	167,752	67,167
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	152,729	67,143

*) Tidak dikonsolidasi sejak bulan Juni 2016

*) *Deconsolidated since June, 2016*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada PT Indonetwork Mitra Utama ("PT IMU") sebesar 90% kepada PT Prima Solusi Global ("PT PSG"), pihak berelasi, dengan jumlah senilai Rp49.180 serta melakukan novasi atas piutang pemegang saham dari BEB kepada PT PSG sebesar Rp7.020.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Multipolar Technology ("PT MT") dan PT Tryane Saptajagat melakukan penjualan atas kepemilikan saham pada PT Visionet Internasional ("PT VI") kepada PT Bumi Cakrawala Perkasa, pihak ketiga, masing-masing sebesar 50,99% dan 0,01%, dengan jumlah nilai sebesar Rp12.812. Atas transaksi tersebut, kepemilikan PT MT pada PT VI turun menjadi sebesar 49% dan mengakibatkan hilangnya pengendalian PT MT atas PT VI, sehingga laporan keuangan PT VI tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MT dan sisa nilai investasi pada entitas anak tersebut di reklasifikasi ke "Investasi pada Entitas Asosiasi" (Catatan 8).

Pada tanggal 22 Juni 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP) melakukan penjualan atas kepemilikan sahamnya pada PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") sebesar 21% kepada PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, entitas anak PT First Media Tbk, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp4.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan PT MMP di PT IMTV turun menjadi sebesar 44% dan mengakibatkan hilangnya pengendalian PT MMP atas PT IMTV, sehingga laporan keuangan PT IMTV tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MMP dan sisa nilai investasi pada entitas anak tersebut direklasifikasi ke "Investasi pada Entitas Asosiasi" (Catatan 8).

Pada tanggal 16 Mei 2016, PT VI melakukan penurunan modal dasar dari Rp100 menjadi Rp6 per lembar saham. Total selisih modal saham yang didistribusikan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp152.045.

Pada bulan Januari 2016, PT MT mendirikan PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT melakukan penyertaan modal pada PT VDI sebesar Rp114.885.

Pada bulan Januari 2016, PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") mendirikan PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM"), PT NMK melakukan penyertaan modal pada PT GKM sebesar Rp2.000.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

On September 30, 2016, PT Brilliant Ecommerce Bersama ("PT BEB") sold all of the ownership in PT Indonetwork Mitra Utama ("PT IMU") by 90% to PT Prima Solusi Global ("PT PSG"), a related party, with amount of Rp49,180, and also executed novation of shareholder's loan from BEB to PT PSG amounting to Rp7,020.

On June 27, 2016, PT Multipolar Technology ("PT MT") and PT Tryane Saptajagat sold to PT Bumi Cakrawala Perkasa, third party, their ownerships in PT Visionet Internasional ("PT VI") by 50.99% and 0.01%, respectively, with a total amount of Rp12,812. From the transaction, the ownership of PT MT in PT VI reduce to 49% resulting in loss of control of PT MT on PT VI, therefore, financial statements of PT VI is no longer consolidated by PT MT and the remaining balance of the investment in subsidiary was reclassified to "Investment in Associates" (Note 8).

On June 22, 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP") sold its ownership in PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") by 21% to PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, subsidiary of PT First Media Tbk, a related party, with the amount of Rp4,000. From the transaction, the ownership of PT MMP in PT IMTV was reduce to 44% resulting in loss of control of PT MMP on PT IMTV, therefore, financial statements of PT IMTV is no longer consolidated by PT MMP and the remaining balance of investment in subsidiary was reclassified to "Investment in Associates" (Note 8).

On May 16, 2016, PT VI made reduction on the authorized capital from Rp100 to Rp6 per share. Total difference on equity distributed to the shareholders is Rp152,045.

In January 2016, PT MT established PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT made capital injection to PT VDI amounted to Rp114,885.

In January 2016, PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") established PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM"), PT NMK made capital injection to PT GKM amounted to Rp2,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, PT Mitra Prima Kreasi dan PT Matahari Pacific melakukan penjualan seluruh saham PT Prima Cipta Lestari kepada entitas-entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk, dengan nilai sebesar Rp4.700.

Pada bulan Desember 2015, PT BEB melakukan akuisisi atas 90% saham PT IMU dari pihak ketiga.

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melakukan penyertaan modal pada PT Big Ecommerce Bersama sebesar Rp1.000. Pada bulan yang sama, PT Big Ecommerce Bersama melakukan penyertaan modal pada PT Brilliant Ecommerce Berjaya sebesar Rp1.000.

Pada bulan Mei dan September 2015, PT Visionet Internasional ("PT VI") melakukan peningkatan modal dasar masing - masing sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") dan sebesar Rp25.750 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar yang seluruhnya diambil oleh PT MT.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016 yang telah diaktanotariskan dengan akta No.4 tanggal 4 Mei 2016 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

In January 2016, PT Mitra Prima Kreasi and PT Matahari Pacific sold all shares of PT Prima Cipta Lestari to subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk, with the amount of Rp4,700.

In December 2015, PT BEB acquired 90% of capital shares in PT IMU from third parties.

In July 2015, the Company made capital injection to PT Brilliant Ecommerce Bersama amounted to Rp1,000. In the same month, PT Big Ecommerce Bersama paid its capital contribution in PT Brilliant Ecommerce Berjaya amounting to Rp1,000.

In May dan September 2015, PT Visionet Internasional ("PT VI") increase their share capital amounted to 127,500,000 shares through receivable conversion of the PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") and amounted to Rp25,750 by issuing 257,500,000 of new shares from portfolio that was entirely taken by PT MT.

d. Employees, the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee

As of September 30, 2016, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual General Meetings of the Stockholders held on May 4, 2016, that notarized under deed No.4 dated May 4, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Isnandar Rachmat Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Benny Haryanto	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	*President Director*
Direktur	Harijono Suwarno	*Director*
Direktur	Lina H. Latif	*Director*
Direktur	Richard H. Setiadi	*Director*
Direktur Independen	Reynold Pena Ong	*Independent Director*

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015 yang telah diaktanotariskan dengan akta No.15 tanggal 23 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H. adalah sebagai berikut:

***d. Employees, the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee** (continued)*

As of December 31, 2015, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual General Meetings of the Stockholders held on May 29, 2015, that notarized under deed No.15 dated June 23, 2015 of Rini Yulianti, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Isnandar Rachmat Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Viven G. Sitiabudi	*Commissioner*
Komisaris	Benny Haryanto	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	*President Director*
Direktur	Harijono Suwarno	*Director*
Direktur	Lina H. Latif	*Director*
Direktur	Richard H. Setiadi	*Director*
Direktur Independen	Reynold Pena Ong	*Independent Director*

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Jonathan Limbong Parapak	*Chairman*
Anggota	Lie Kwang Tak	*Member*
Anggota	Siswanto Pramono	*Member*

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's corporate secretary is Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan memiliki sekitar 15.331 dan 16.049 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company has approximately 15,331 and 16,049 employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2016.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on October 31, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)
The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements
The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendements which are effective for period beginning on or after January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:
- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Interpretasi
- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen:
- PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama", dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The Adoption of Current Accounting Standards *(continued)*

The list of Standard improvements, interpretation and amendements are as follows:

Improvements:
- *PSAK 5 "Operating Segments",*
- *PSAK 7 "Related Party Disclosures",*
- *PSAK 13 "Investments Property",*
- *PSAK 16 "Fixed Assets",*
- *PSAK 19 "Intangible Assets",*
- *PSAK 22 "Business Combination",*
- *PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",*
- *PSAK 53 "Share-based Payments", and*
- *PSAK 68 "Fair Value Measurement".*

Interpretation
- *ISAK 30 "Levies".*

Amendements:
- *PSAK 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements",*
- *PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",*
- *PSAK 16 "Fixed Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",*
- *PSAK 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",*
- *PSAK 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions",*
- *PSAK 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",*
- *PSAK 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation" and*
- *PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK IAI) mengeluarkan PSAK 70 : "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

a. Kekuasaan atas entitas anak,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas anak, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas Entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The Adoption of Current Accounting Standards *(continued)*

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". The objective of the issuance of the standard is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law. The standard becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

a. Power over the investee,
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of Consolidation** (continued)*

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas-entitas anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

   Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

   Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

   Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lancar lainnya-investasi yang diperdagangkan dan aset keuangan tidak lancar lainnya-aset derivatif.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

   Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:
   a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
   b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
   c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

   Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

   Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial assets are classified as follows: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are other current financial assets - trading investment and other non-current financial assets - derivative assets.

2. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivativ financial assets with fixed or determinable payment and fixed maturities, and the management has th positive intention and ability to hold them to maturit except for:

a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
b. investments are designated as available-for-sale; and
c. investments that have definition of loans and receivables.

At initial measurement, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Held to maturities investments comprise all investments that are held to maturities.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

   Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

   Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah investasi dalam saham.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

   Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables (continued)

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, certain other current financial assets, due from related parties non-trade, and certain other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

Financial assets that are classified as available-for-sale is investment in shares of stock.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan lainnya antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang obligasi dan liabilitas tertentu lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

Other Financial liabilities comprised of short-term bank loans, trade payables, taxes payable, other current financial liabilities, short-term bank loan, accrued expenses, due to related parties non-trade, finance lease payable, bank and other financial institution loans, bonds payables and other certain liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

e. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20%, dinyatakan sebesar nilai wajar;
- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investment *(continued)*

1. Investment in associates (continued)

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. Other long-term investments

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- *Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20%, are stated at fair value;*
- *Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments, are stated at the acquisition cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Sebelum Agustus 2016, biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi ditentukan dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*). Setelah Agustus 2016, metode teknik penentuan persediaan berubah menjadi metode biaya rata-rata. Pengaruh perubahan metode ini dijelaskan dalam Catatan 39.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Before August 2016, the cost retail and distribution merchandise inventory are determined by the conventional retail method. After August 2016, technique to measure inventory method is changed to average cost method. The impact of the changes of the method have been described in Note 39.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi penjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontijen diakui pada periode terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaaan, sebagai *lessee,* memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment or whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "prepaid expenses".

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance oustanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finnace leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Properti Investasi

j. *Investment Properties*

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Aset Tetap

k. *Fixed Assets*

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets *(continued)*

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*	Tarif/*Tariff*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ *Office furnitures, fixtures and equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ *Equipment and installation*	Saldo-menurun ganda/ *Double-declining balance*	-	15% dan/*and* 25%
Mesin/ *Machineries*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ *Equipments for rental*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan
Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets
Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the year should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties of the issuer or debtor;*
- *breach of contract, such as default or deliquency in principal or interests payments;*
- *there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Impairment of Asset Value *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows: (continued)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible,these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Goodwill
Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya
Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

n. Beban Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasakan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Intangible Assets

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets
Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 5 years.

n. Bonds Issuance Cost

The issuance costs of bonds are deducted from the proceeds in the consolidated statements of financial position and are amortized using the effective interest rate method over the term of bonds.

o. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the entity is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

Discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan bisnis antara entitas *sepengendali* yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

q. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam Penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control is transaction involves transfer of business between the entities under common control that does not results in gain or loss to the whole group of companies or individual company within the group of companies.

The difference from the transaction of business combination of entities under common control is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gain or loss or reclassification to retained earnings.

q. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas jangka pendek lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other short-term liabilities") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;

b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan

c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;

b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and

c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On September 30, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions for the period then ended, are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	**31 Des/ *Dec 31,* 2015**
USD1	Rp12,998	Rp13,795
SGD1	Rp 9,522	Rp9,751
RMB1	Rp1,946	Rp2,124
HKD1	Rp1,676	Rp1,780

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income Tax *(continued)*

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income Tax *(continued)*

Amendment to the tax obligation is recorded when anassessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-*review* oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 34.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Rugi periode berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar salam suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif. Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi per tanggal 30 September 2016 dan 2015 sehingga laba/rugi per saham dasar sama dengan laba/rugi per saham dilusian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Employee Benefits *(continued)*

Post-Employment Benefits *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognised immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 34.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Loss for the period from Discontinued Operation".

w. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares. There are no existing instruments as of September 30, 2016 and 2015 which could result in diluted effect, thus the dilutive earnings/loss per share is equivalent as the basic earnings/loss per share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per Saham (lanjutan)

Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp891.278 dan (Rp820.139), sedangkan rugi dari operasi yang dihentikan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar (Rp1.286) dan (Rp33.465). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah 10.064.747.323 lembar.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Earning per share *(continued)*

The gain (loss) from continuing operation attributable to owners of the parent for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp891,278 and (Rp820,139), while the loss from discontinued operation attributable to owners of the parent for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to (Rp1,286) and (Rp33,465), respectively, The number of weighted average issued and fully paid shares for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 are 10,064,747,323 shares.

x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (iv) Both entities are joint ventures of the same third party.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (vi) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (vii) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (viii) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (ix) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (x) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (xi) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- *(v) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- *(vi) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *(vii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *(viii) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *(ix) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- *(x) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- *(xi) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

(c) In this context, the following are not related parties:
- *(i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

(ii) Dua venturer hanya karena merek mengendalikan bersama atas ventura bersama

(iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties: (continued)

(iii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture

*(iv) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public utilities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).*

(v) a customer, supplier, franchisor,distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volumeof business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were repared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 30.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, deviden dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah	22,243	23,151	*Rupiah*
Mata uang asing	2,959	3,537	*Foreign Currencies*
Rekening Giro:			***Current Account:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,247,253	307,724	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	541,058	266,918	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	101,459	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,757	57,008	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	24,509	88,195	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	99,889	137,561	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Catatan 7)	514,117	114,647	*PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Note 7)*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CIMB	90,167	63,017	*CIMB*
Bank of China Limited	85,860	119,624	*Bank of China Limited*
Permata	44,579	198,924	*Permata*
Mayapada	36,586	252,136	*Mayapada*
CITIC Bank International China	5,380	62,415	*CITIC Bank International China*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	53,175	41,927	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Nobu (Catatan 7)	13	86	*Nobu (Note 7)*
Deposito Berjangka:			***Time Deposits:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CIMB	108,087	11,000	*CIMB*
Mayapada	101,191	2,292	*Mayapada*
Permata	75,000	90,000	*Permata*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	21,462	10,723	*Other banks, below Rp50,000 each*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	1,110	1,174	*Other banks, below Rp50,000 each*
Jumlah	**3,207,854**	**1,852,059**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The annual interest rate of time deposits are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Rupiah	6.75% - 11.75%	6.75% - 11.75%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.35% - 1.75%	0.75% - 1.75%	*Foreign Currencies*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32. / *Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.*

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut: / *Trade receivables according to the types of sale are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	529,567	452,726	*Sales of information technology and others*
Penjualan eceran dan distribusi	32,079	26,012	*Sales of retail and distribution*
Jumlah	561,646	478,738	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9,345)	(139,468)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	**552,301**	**339,270**	***Net***

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pihak ketiga	376,369	309,996	*Third parties*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8,500)	(138,619)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	367,869	171,377	*Net*
Pihak berelasi	185,277	168,742	*Related parties*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(845)	(849)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto (Catatan 7)	184,432	167,893	*Net (Note 7)*
Neto	**552,301**	**339,270**	***Net***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut: / *Changes in allowance for impairment of receivables are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kurang dari 31 hari	282,983	152,810	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	32,243	115,737	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	50,348	41,308	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	196,072	168,883	*Over 90 days*
Jumlah	561,646	478,738	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9,345)	(139,468)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	**552,301**	**339,270**	***Net***

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Saldo awal tahun	139,468	57,156	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama periode berjalan	7,513	82,312	*Provision during the period*
Penyisihan dari entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	(137,636)	-	*Provision from deconsolidated subsidiary*
Saldo akhir periode	**9,345**	**139,468**	***Balance at end of period***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi (Catatan 7)	367	914	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga	993,367	914,237	*Third parties*
Deposito berjangka	102,000	2,110	*Time deposits*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Termasuk USD211 pada tanggal 31 Desember 2015	26,177	8,000	*Including USD211 as at December 31, 2015*
Sub - jumlah	1,121,911	925,261	*Sub - total*
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-Sale investments***
Saham			*Shares of stock*
Pihak berelasi (Catatan 7)	339,075	354,488	*Related party (Note 7)*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Obligasi dan saham			*Bonds and shares of stocks*
Pihak berelasi (Catatan 7)	142,722	149,184	*Related party (Note 7)*
Pihak ketiga	21	15	*Third parties*
Reksa dana	2,593	2,250	*Mutual funds*
Investasi lainnya	1,801	1,104	*Other investments*
Sub - jumlah	147,137	152,553	*Sub - total*
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturities investments***
Medium term notes	3,000	3,000	*Medium term notes*
Jumlah	**1,611,123**	**1,435,302**	***Total***

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, termasuk dalam piutang lain-lain adalah klaim asuransi atas kerusakan persediaan dan aset tetap akibat kebakaran (Catatan 6 dan 10). Pada tahun 2016, sebagian dari piutang lain-lain yang berasal dari klaim asuransi telah diterima.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp15.413) dan Rp37.675 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar (Rp5.416) dan Rp15.086 diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, entitas anak, memiliki penempatan *Medium Term Notes* dari PT Indosurya Inti Finance.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 2,3% sampai 5,35% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 7,25% sampai 8,25% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dan antara 3,45% sampai 3,65% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 7% sampai 16% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

***5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS** (continued)*

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. As at September 30, 2016 and December 31, 2015, including in other receivables are insurance claim for inventories and fixed assets that damaged by fire (Notes 6 and 10). In 2016, some of other receivable from the insurance claim has been received.

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of September 30, 2016 and 2015, the unrealized gain (loss) on available-for-sale investments are (Rp15,413) and Rp37,675, respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized gain (loss) of trading investments amounting to (Rp5,416) and Rp15,086, respectively, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, a subsidiary, placed Medium Term Notes from PT Indosurya Inti Finance.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 2.3% to 5.35% for financial assets in USD currency and ranging from 7.25% to 8.25% for financial assets in Rupiah currency for the nine-months period ended September 30, 2016 and ranging from 3.45% to 3.65% for financial assets in USD currency and ranging from 7% to 16% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2015.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 15).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	**31 Des/ *Dec 31,* 2015**	
Eceran dan distribusi	2,717,719	2,515,209	*Retail and distribution*
Teknologi informatika dan lainnya	725,755	866,525	*Information technology and others*
Jumlah	**3,443,474**	**3,381,734**	***Total***

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.991.617 dan Rp10.213.706.

Pada tanggal 2 Agustus 2015, toko yang dioperasikan oleh entitas anak, berlokasi di Mataram, mengalami kerusakan karena kebakaran. Total nilai buku persediaan sebesar Rp22.197 atas kerusakan tersebut yang sedang dalam proses pengajuan klaim asuransi telah dipindahkan ke dalam akun "Piutang Lain-lain - Aset Keuangan Lancar Lainnya" (Catatan 5).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp75.382, USD268,672 dan RMB126,922 pada tanggal 30 September 2016. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

***6. INVENTORIES** (continued)*

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 are Rp9,991,617 and Rp10,213,706, respectively.

On August 2, 2015, the store operated by a subsidiary, located in Mataram, was damaged by fire. The total net book value amounting to Rp22,197 of the damaged inventories which is in the process of filing insurance claim were reclassified to "Other Receivable - Other Current Financial Assets" (Note 5).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp75,382, USD268,672 and RMB126,922 as at September 30, 2016. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates):

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	514,130	114,733	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**2.19**	**0.51**	***Percentage of total assets***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Balances with Related Parties** (continued)*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan) / *Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
PT Link Net Tbk	45,301	44,293	*PT Link Net Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	30,765	22,408	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Indonesia Media Televisi *)	27,733	-	*PT Indonesia Media Televisi *)*
PT Internux	25,645	71,730	*PT Internux*
PT Visionet Internasional *)	22,057	-	*PT Visionet Internasional *)*
PT Siloam International Hospitals Tbk	12,658	4,725	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	11,564	6,901	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,709	17,836	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**184,432**	**167,893**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.78**	**0.75**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			***Other current financial assets (Note 5)***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Lainnya			*Others*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	367	914	*Others (each below Rp10,000)*
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-sale investments***
Saham			*Shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	339,075	354,488	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Obligasi dan saham			*Bonds and shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	142,563	149,043	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	159	141	*Others (each below Rp10,000)*
Sub - jumlah	142,722	149,184	*Sub - total*
Jumlah	**482,164**	**504,586**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**2.05**	**2.25**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
PT Mandiri Cipta Gemilang	14,383	14,383	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	19,538	16,906	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**33,921**	**31,289**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.14**	**0.14**	***Percentage of total assets***
Piutang pihak berelasi non-usaha			***Due from related parties non-trade***
PT Bintang Sidoraya	15,206	15,206	*PT Bintang Sidoraya*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,787	2,176	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**20,993**	**17,382**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.09**	**0.08**	***Percentage of total assets***

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016 / **) deconsolidated since June 2016*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

Balances with Related Parties *(continued)*

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)			***Rental advances and deposits (Note 11)***
PT Bimasakti Jaya Abadi	60,000	60,000	*PT Bimasakti Jaya Abadi*
PT Damarindo Perkasa	1,094	26,266	*PT Damarindo Perkasa*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,151	-	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**64,245**	**86,266**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.27**	**0.38**	***Percentage of total assets***
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)			***Long-term prepaid rents (Note 12)***
PT Mandiri Cipta Gemilang	128,473	-	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Villa Permata Cibodas	82,737	87,367	*PT Villa Permata Cibodas*
PT Direct Power	43,408	45,476	*PT Direct Power*
PT Damarindo Perkasa	23,639	-	*PT Damarindo Perkasa*
PT Andromeda Sakti	22,658	24,507	*PT Andromeda Sakti*
PT Adijaya Pratama Mandiri	-	129,733	*PT Adijaya Pratama Mandiri*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,874	16,322	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**307,789**	**303,405**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1.31**	**1.35**	***Percentage of total assets***
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			***Other long-term investment (Note 8)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	389,200	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**1.65**	**-**	***Percentage of total assets***
Utang usaha			***Trade payables***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,952	8,415	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.06**	**0.06**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			***Other short-term financial liabilities***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,415	1,139	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka pendek lainnya			***Other short-term liabilities***
PT Indonesia Media Televisi *)	65,498	-	*PT Indonesia Media Televisi *)*
PT Matahari Department Store Tbk	31,958	1,909	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Visionet Internasional *)	11,964	-	*PT Visionet Internasional *)*
PT Prima Wira Utama	3,997	31,889	*PT Prima Wira Utama*
PT Link Net Tbk	1,859	13,179	*PT Link Net Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,772	14,271	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**130,048**	**61,248**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.93**	**0.44**	***Percentage of total liabilities***

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

**) deconsolidated since June 2016*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Balances with Related Parties** (continued)*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan) / *Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Utang pihak berelasi non-usaha			***Due to related parties non-trade***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,212	1,212	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 21)			***Finance lease payable (Note 21)***
PT Ciptadana Multifinance	-	103,396	*PT Ciptadana Multifinance*
Persentase dari jumlah liabilitas	**-**	**0.75**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka panjang lainnya			***Other non-current liabilities***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	9,707	7,460	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.07**	**0.05**	***Percentage of total liabilities***

Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Transactions with Related Parties***

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi): / *The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates):*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	30 Sep/ *Sep 30,* 2015	
Penjualan Neto (Catatan 27)			***Net Sales (Note 27)***
PT Matahari Department Store Tbk	201,780	205,282	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Link Net Tbk	145,308	226,137	*PT Link NetTbk*
PT Visionet Internasional *)	75,752	-	*PT Visionet Internasional *)*
PT Lippo Karawaci Tbk	23,305	19,341	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Internux	21,180	147,096	*PT Internux*
PT Siloam International Hospitals Tbk	19,076	19,831	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,733	15,048	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Prima Wira Utama	6,483	29,294	*PT Prima Wira Utama*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	44,695	44,377	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**554,312**	**706,406**	***Total***
Persentase dari penjualan neto	**4.27**	**5.30**	***Percentage of net sales***
Beban pokok penjualan barang dan jasa			***Cost of goods and services sold***
PT Mandiri Cipta Gemilang	(9,464)	(10,787)	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(12,313)	(16,339)	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**(21,777)**	**(27,126)**	***Total***
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	**0.21**	**0.25**	***Percentage cost of goods and services sold***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (included rental amortization)*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(13,487)	(9,581)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban sewa - neto	**2.53**	**2.14**	***Percentage of rental expenses - net***

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016 / **) deconsolidated since June 2016*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / 7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Transactions with Related Parties*** *(continued)*

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi): (lanjutan)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates): (continued)

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	30 Sep/ *Sep 30,* 2015	
Beban penjualan (lanjutan)			***Selling expenses*** *(continued)*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(8,104)	(8,561)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban lain - lain	**10.06**	**3.85**	***Percentage of other expenses***
Pendapatan sewa			*Rental income*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,940	2,945	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari pendapatan sewa	**2.20**	**1.72**	***Percentage of rental income***
Beban umum dan administrasi			***General and administration expenses***
Beban gaji, tunjangan and kesejahteraan karyawan			*Salaries, allowances and employement benefit expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(50,096)	(59,564)	*Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)*
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	**4.66**	**6.30**	***Percentage of salaries, allowances and employement benefit expenses***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
PT Lippo General Insurance Tbk	(19,994)	(15,210)	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Persentase dari beban asuransi	**26.97**	**26.25**	***Percentage of insurance expense***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	1,309	4,364	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari penghasilan keuangan	**3.62**	**7.85**	***Percentage of finance income***

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penempatan pada rekening giro, investasi penyertaan saham dan penjualan neto/ *Placement in current account, investment in shares, and net sales*
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short term liabilities and net sales*
3.	PT Indonesia Media Televisi *)	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa dan liabilitas jangka pendek lainnya/ *Billing for sale of goods and services and other short term liabilities*

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) deconsolidated since June 2016

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
4.	PT Visionet Internasional *)	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short term liabilities and net sales*
5.	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short term liabilities and net sales*
6.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi penyertaan saham dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, investment in shares and net sales*
7.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Pembayaran biaya di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang, dan beban pokok penjualan barang dan jasa/ *Payment of prepaid expenses, long-term prepaid rents and cost of goods and services sold*
8.	PT Adijaya Pratama Mandiri PT Villa Permata Cibodas PT Direct Power PT Andromeda Sakti	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Prepaid long-term rents*
9.	PT Bintang Sidoraya	Entitas asosiasi/*An associate*	Piutang antar perusahaan/ *Intercompany receivables*
10.	PT Internux	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT FM	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services and net sales*
11.	PT Prima Wira Utama	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT FM	Liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ *Other short-term liabilities and net sales*
12.	PT Damarindo Perkasa	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Uang muka dan jaminan sewa dan sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Rental advance and deposits and long-term prepaid rents*
13.	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ *Payment for salaries, allowances and employement benefit expenses*
14.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Pembayaran uang muka dan jaminan sewa/ *Payment of rental advances and deposits*
15.	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable.*
16.	PT Siloam Internasional Hospital Tbk	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Penagihan atas penjualan barang dan jasa dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services and net sales*
17.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expenses - insurance*

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) deconsolidated since June 2016

8. INVESTASI / *8. INVESTMENTS*

a. Investasi pada Entitas Anak / *a. Investment in Subsidiaries*

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ *Percentage of NCI Ownership*	Laba komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ *Comprehensive income allocated to NCI*		Akumulasi KNP/ *Accumulated NCI*	
		30 Sep/*Sep 30,* 2016	30 Sep/*Sep 30,* 2015	30 Sep/*Sep 30,* 2016	31 Des/*Dec 31,* 2015
PT MPP	49.77%	16,209	129,946	1,197,892	1,251,275

Dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp69.592 dan Rp96.357.

Dividend paid to NCI for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 are amounting to Rp69,592 and Rp96,357.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follow:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Aset lancar	3,862,137	3,709,739	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,599,527	2,323,021	*Non-current assets*
Jumlah aset	6,461,664	6,032,760	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	3,288,514	2,814,709	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	766,265	703,907	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	4,054,779	3,518,616	*Total liabilities*
	2016	**2015**	
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas operasi	463,053	(515,157)	*Net cash flows provided from/ (used in) operating activities*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(526,036)	(406,963)	*Net cash flows provided used in investing activities*
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas pendanaan	(84,523)	354,814	*Net cash flows provided from/ (used in) financing activities*
Arus kas neto	(147,506)	(567,306)	*Net cash flows*
	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	**31 Des/ *Dec 31,* 2015**	
Penjualan bersih	10,393,906	10,447,959	*Net Sales*
Laba periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada:			*Profit for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	32,568	261,093	*Equity holders of the parent*
Laba periode berjalan	**32,568**	**261,093**	***Profit for the period***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	32,568	261,093	*Equity holders of the parent*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**32,568**	**261,093**	***Total comprehensive income for the period***

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

b. Investasi pada Entitas Asosiasi / *b. Investment in Associates*

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

The Company's investment in Associates consist of the following:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	30 September 2016 / *September 30, 2016*					
		Awal periode/ *Beginning of period*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir periode/ *End of period*
PT First Media Tbk ("PT FM")[1]	33.76	2,633,037	(190,081)	(2,943)	-	1,731	2,441,744
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	17.48	1,336,367	328,324	-	(255,324)	(211,400)*	1,197,967
PT Bank Nationalnobu Tbk ("PT Nobu") [2]	19.58	362,123	422	1,431	-	(363,976)**	-
PT Matahari Leisure [3]	50.00	16,897	682	-	(4,000)	-	13,579
PT Visionet Internasional [4]	49.00	-	(9,309)	-	-	12,005	2,696
PT Indonesia Media Televisi [5]	44.00	-	(8,381)	-	-	8,381	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ *Total*		**4,353,288**	**121,657**	**(1,512)**	**(259,324)**	**(553,259)**	**3,660,850**

* Terdiri dari penjualan saham MDS sebesar Rp205,217 dan eliminasi laba antar perusahaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp6.183.
** Investasi di PT Nobu direklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya pada tanggal 1 Februari 2016
*** Investasi di PT VI dan PT IMTV berubah menjadi investasi pada entitas asosiasi di Juni 2016 (Catatan 1c)

* *Consist of sale of investment in MDS amounted to Rp205,217 and elimination of intercompany profit from sales of fixed assets amounted to Rp6,183.*
** *Investment in PT Nobu is reclassified to other long term investment on February 1, 2016*
*** *Investments in PT VI and PT IMTV is changed to investment in associates in June 2016 (Note 1c)*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*					
		Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
PT First Media Tbk ("PT FM")[1]	33.76	2,804,541	(211,026)	39,602	-	(80)	2,633,037
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	20.48	1,142,425	364,718	3,584	(174,360)	-	1,336,367
PT Bank Nationalnobu Tbk ("PT Nobu") [2]	20.15	360,574	3,769	(2,220)	-	-	362,123
PT Matahari Leisure [3]	50.00	21,293	604	-	(5,000)	-	16,897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		5,154	(290)	-	-	-	4,864
Jumlah/ *Total*		**4,333,987**	**157,775**	**40,966**	**(179,360)**	**(80)**	**4,353,288**

1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
2) Dimiliki melalui PT Prima Cakrawala Sentosa
3) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia
4) Dimiliki melalui PT Multipolar Technology Tbk
5) Dimiliki melalui PT Multipolar Multimedia Prima

1) Owned through PT Reksa Puspita Karya
2) Owned through PT Prima Cakrawala Sentosa
3) Owned through PT Nadya Prima Indonesia
4) Owned through PT Multipolar Technology Tbk
5) Owned through PT Multipolar Multimedia Prima

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menjual 87.537.500 lembar saham PT MDS dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.640.015 dan mencatat keuntungan penjualan investasi sebesar Rp1.431.864 (Catatan 30). Dengan adanya penjualan ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada PT MDS turun dari 20,48% menjadi 17,48%. Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham PT MDS, Perusahaan tetap memiliki pengaruh signifikan karena merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi di PT MDS.

On September 6, 2016, the Company sold its 87,537,500 shares in PT MDS with total amount of Rp1,640,015 and recorded gain on sale of the investment amounting to Rp1,431,864 (Note 30). Due to this sale transaction, the Company's ownership in PT MDS decreased from 20.48% to 17.48%. Although the Company has less than 20% of ownership in PT MDS, the Company still has a significant influence as the largest shareholder and has representation on the board of commissioners and directors of PT MDS.

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2016, PT Nobu melakukan penerbitan saham baru sebanyak 126.582.300 saham dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan tidak langsung Perusahaan terdilusi dari 20,16% menjadi 19,58%. Sehubungan dengan dilusi kepemilikan ini, maka investasi di PT Nobu direklasifikasi ke "Investasi Jangka Panjang Lainnya".

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 30 September 2016:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in Associates** (continued)*

On February 1, 2016, PT Nobu conducted issuance of 126,582,300 new shares and the new shares were listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company's indirect ownerships has diluted from 20.16% to 19.58%. In relation with the diluted ownership, the investment in PT Nobu has been reclassified to "Other long term investments".

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS.

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at September 30, 2016:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	1,517,068	1,950,925	3,467,993	*Current assets*
Aset tidak lancar	12,555,604	1,824,683	14,380,287	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(4,339,421)	(1,921,444)	(6,260,865)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2,249,677)	(384,619)	(2,634,296)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih (100%)	**7,483,574**	**1,469,545**	**8,953,119**	***Total net assets (100%)***

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS*** *(continued)*

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan) / ***b. Investment in Associates*** *(continued)*

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016:

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS for the nine-months period ended September 30, 2016:

	PT FM	PT MDS	
Pendapatan neto	1,004,379	7,522,175	*Net Revenue*
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Net profit (loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(562,937)	1,610,204	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(442,400)	-	*Non-controlling Interest*
Laba (rugi) periode berjalan	**(1,005,337)**	**1,610,204**	***Profit (loss) for the period***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(571,653)	1,610,204	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(442,400)	-	*Non-controlling Interest*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**(1,014,053)**	**1,610,204**	***Total comprehensive income for the period***

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya / ***c. Other long-term investments***

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

Other long-term investments consist of:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Nilai wajar tersedia			*Fair value is readily available*
PT Nobu	389,200	-	*PT Nobu*
Nilai wajar tidak tersedia			*Fair value is not readily available*
PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")	189,760	31,750	*PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")*
Grab Inc.	54,168	588	*Grab Inc.*
PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")	1,000	1,000	*PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")*
Investasi saham jangka panjang lainnya	-	5	*Other long-term investment in shares*
Jumlah	**634,128**	**33,343**	***Total***

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT Nobu

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 8b, sejak 1 Februari 2016, kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada PT Nobu telah terdilusi menjadi 19,58%. Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat penerbitan saham baru	521,250	
Nilai tercatat investasi di PT Nobu	(363,976)	
Laba atas efek dilusi (Catatan 30)	**157,274**	

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Other long-term investments** (continued)*

PT Nobu

As described in Note 8b, as of Februari 1, 2016, the Company's indirect ownerships in PT Nobu has diluted to 19.58%. The calculation of dilution effect is as follow:

Fair value investment on the issuance of new shares		
Carrying value of investment in PT Nobu		
Gain on dilution effect (Note 30)		

PT GEI

Pada tahun 2015, PT MPP memiliki 1,93% pemilikan pada PT GEI yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Pada tahun 2016, PT MPP membeli tambahan saham PT GEI sebesar Rp158.010 sehingga total kepemilikan saham PT MPP di PT GEI menjadi 10% pada saat itu.

PT GEI

In 2015, PT MPP has an ownership of 1.93% in PT GEI which is engaged in retail, development, printing and service business. During 2016, PT MPP purchased addition shares totaling to Rp158,010, therefore the total ownership PT MPP in PT GEI become 10% at that time.

Grab Inc.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan melalui PT Nuansa Multi Karya dan PT Gita Karsa Mandiri memiliki saham Grab Inc., dengan nilai perolehan sebesar USD4,050.

Grab Inc.

As at September 30, 2016, The Company through PT Nuansa Multi Karya and PT Gita Karsa Mandiri has an ownership in Grab Inc., with acquisition cost of USD4,050.

PT LML

PT Surya Asri Lestari memiliki 7,14% pemilikan pada PT LML, yang bergerak dalam bidang usaha persewaan ruang perkantoran.

PT LML

PT Surya Lestari Asri has an ownership of 7.14% in PT LML. PT LML is engaged in the leasing of office space.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, kerugian yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp132.050 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

For the nine-months period ended September 30, 2016, the unrealized loss on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted Rp132,050 is recorded as part of other comprehensive income.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
30 September 2016						***September 30, 2016***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	100,010	112,207	-	47,072	165,145	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	40	7	-	-	47	*Building improvements and renovations*
Jumlah	101,178	112,214	-	47,072	166,320	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	276	42	-	-	318	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	10	7	-	-	17	*Building improvements and renovations*
Jumlah	286	49	-	-	335	*Total*
Nilai Buku Neto	**100,892**				**165,985**	***Net Book Value***

	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	101,251	-	-	1,241	100,010	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	40	-	-	-	40	*Building improvements and renovations*
Jumlah	102,419	-	-	1,241	101,178	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	220	56	-	-	276	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	2	8	-	-	10	*Building improvements and renovations*
Jumlah	222	64	-	-	286	*Total*
Nilai Buku Neto	**102,197**				**100,892**	***Net Book Value***

Pada tanggal 30 September 2016, nilai jual obyek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak tertentu adalah sebesar Rp279.059.

As of September 30, 2016, the taxable sales value of land and buildings owned by the Company and Subsidiaries amounted to Rp279,059.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*			Saldo akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Pelepasan/ *Disposal***		
30 September 2016						***September 30, 2016***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	340,609	730	8,529	-	349,868	*Land*
Bangunan	1,244,648	3,021	12,666	22,043	1,238,292	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,224,085	28,338	33,475	118,804	1,167,094	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,268,716	94,803	186,328	101,001	1,448,846	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,727,804	24,190	9,805	56,388	1,705,411	*Equipment and installation*
Mesin	527,781	45,877	8,511	54,890	527,279	*Machineries*
Alat-alat transportasi	116,598	4,314	20,291	3,123	138,080	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	754,355	148,635	17,649	711,558	209,081	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	7,204,596	349,908	297,254	1,067,807	6,783,951	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	278,148	66,606	38,974	233,755	149,973	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	76,588	186,852	(112,708)	30,986	119,746	*Construction in progress*
Jumlah	7,559,332	603,366	223,520	1,332,548	7,053,670	*Total*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	576,943	42,992	(21)	5,784	614,130	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	735,131	113,161	(48,663)	59,322	740,307	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	648,521	202,308	(1,104)	58,202	791,523	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	913,223	19,197	-	22,504	909,916	*Equipment and installation*
Mesin	378,419	41,454	(1)	27,789	392,083	*Machineries*
Alat-alat transportasi	86,015	14,886	(142)	2,361	98,398	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	466,775	80,469	-	422,549	124,695	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,805,027	514,467	(49,931)	598,511	3,671,052	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	70,898	28,031	-	85,907	13,022	*Finance leased assets*
Jumlah	3,875,925	542,498	(49,931)	684,418	3,684,074	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	68,496	-	-	-	68,496	*Buildings*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	18	-	(1)	-	17	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626	*Equipment and installation*
Peralatan untuk disewakan	54,818	3,699	-	58,517	-	*Equipment for rental*
Jumlah	133,119	3,699	(1)	58,517	78,300	*Total*
Neto	**3,550,288**				**3,291,296**	***Net***

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing
** termasuk aset tetap entitas-entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp330.777

* *including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
** *including fixed assets of deconsolidated subsidiaries with net book value of Rp330,777*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detail of this account is as follows: (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Pelepasan/ *Disposal***		
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	336,156	4,453	-	-	340,609	*Land*
Bangunan	1,203,359	33,146	8,301	158	1,244,648	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,123,296	89,531	132,270	121,012	1,224,085	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	913,373	141,903	306,112	92,672	1,268,716	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,737,074	42,449	5,542	57,261	1,727,804	*Equipment and installation*
Mesin	514,127	57,008	5,947	49,301	527,781	*Machineries*
Alat-alat transportasi	89,997	7,671	19,618	688	116,598	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	696,310	48,917	10,982	1,854	754,355	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	6,613,692	425,078	488,772	322,946	7,204,596	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	210,703	67,445	-	-	278,148	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	11,648	85,383	(20,443)	-	76,588	*Construction in progress*
Jumlah	6,836,043	577,906	468,329	322,946	7,559,332	*Total*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	520,003	56,972	-	32	576,943	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	607,191	153,597	20,629	46,286	735,131	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	446,384	256,902	1,770	56,535	648,521	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	914,254	32,033	1,311	34,375	913,223	*Equipment and installation*
Mesin	372,334	53,958	44	47,917	378,419	*Machineries*
Alat-alat transportasi	70,514	16,136	47	682	86,015	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	336,154	134,948	(2,960)	1,367	466,775	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,266,834	704,546	20,841	187,194	3,805,027	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	26,048	44,850	-	-	70,898	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	(3,668)	-	3,668	-	-	*Construction in progress*
Jumlah	3,289,214	749,396	24,509	187,194	3,875,925	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	68,496	-	-	-	68,496	*Buildings*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	5,862	-	345	6,189	18	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,688	-	-	62	2,626	*Equipment and installation*
Mesin	85	-	-	85	-	*Machinery*
Peralatan untuk disewakan	11,395	43,423	-	-	54,818	*Equipment for rental*
Jumlah	95,687	43,423	345	6,336	133,119	*Total*
Neto	**3,451,142**				**3,550,288**	***Net***

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing
** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp18.857.

* *including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
** *including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp18,857.*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

For the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries have sold certain fixed assets with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	223,944	5,325	*Proceeds*
Nilai buku neto	(258,836)	(61,456)	*Net book value*
Rugi	**(34,892)**	**(56,131)**	***Loss***

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 are charged to the following:

	2016	2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	375,527	410,153	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	164,991	67,738	*Cost of goods and services sold*
Beban penjualan	1,980	82,578	*Selling expenses*
Jumlah	**542,498**	**560,469**	***Total***

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2041. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada bulan Agustus 2015, salah satu toko PT MPP yang berlokasi di Mataram mengalami kerusakan akibat kebakaran. Total nilai buku aset tetap atas kebakaran tersebut sebesar Rp18.619 telah diklasifikasikan sebagai piutang lain - lain untuk klaim asuransi.

In August 2015, one of the store of PT MPP that located in Mataram damaged by fire. The total net book value amounted to Rp18,619 of the damaged fixed assets has been classified as other receivables for insurance claim.

Pada bulan Agustus 2015, toko PT Matahari Graha Fantasi, entitas anak PT Nadya Prima Indonesia, yang berlokasi di Medan rusak akibat kebakaran. Pada 31 Desember 2015, total nilai buku untuk lokasi Medan sebesar Rp238 telah di reklasifikasi ke piutang lain-lain dan seluruh kerugian telah ditanggung oleh perusahaan asuransi.

In August 2015, a store of PT Matahari Graha Fantasi, a subsidiary of PT Nadya Prima Indonesia, located in Medan was damaged by fire. As of December 31, 2015, total net book value of Medan location amounted to Rp238 has been been classified as other receivables and all losses had been recovered by insurance company.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp606.147, USD554,306 dan RMB414,242 pada tanggal 30 September 2016 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp606,147, USD554,306 and RMB414,242 as of September 30, 2016 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, nilai jual obyek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak tertentu adalah sebesar Rp1.961.060.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 15, 21 dan 22).

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

As at September 30, 2016, taxable sales value of land and buildings owned by the Company and certain Subsidiaries amounted to Rp1,961,060.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by certain Subsidiaries (Notes 15, 21 and 22).

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 33c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp64.245 dan Rp86.266 (Catatan 7).

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 33c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the rental advances and deposits to related parties amounted to Rp64,245 and Rp86,266, respectively (Note 7).

12. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi dan toko lainnya pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertiwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City dan Lippo Karawaci Utara pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 27 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp307.789 dan Rp303.405 (Catatan 7).

12. LONG-TERM PREPAID RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi and other stores as at September 30, 2016 and December 31, 2015, and for the store locations owned by PT Mulia Persada Pertiwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City and Lippo Karawaci Utara as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 27 years.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the long-term prepaid rents to related parties are amounted to Rp307,789 and Rp303,405, respectively (Note 7).

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
30 September 2016						***September 30, 2016***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	115,091	793	(899)	24,739	90,246	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(61,952)	(11,065)	493	(15,201)	(57,323)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	53,139	(10,272)	(406)	9,538	32,923	*Net book value*
Goodwill	188,485	-	-	1,482	187,003	***Goodwill***
Neto	**241,624**				**219,926**	***Net***

	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	119,581	7,368	687	12,545	115,091	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(47,860)	(19,687)	(232)	(5,827)	(61,952)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	71,721	(12,319)	455	6,718	53,139	*Net book value*
Goodwill	132,226	56,259	-	-	188,485	***Goodwill***
Jumlah	203,947	43,940	455	6,718	241,624	*Total*
Penurunan nilai -						*Impairment value -*
Piranti lunak komputer	6	-	(6)	-	-	*Computer software*
Neto	**203,941**				**241,624**	***Net***

Amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp11.065 dan Rp15.566 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp11,065 and Rp15,566, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. ASET/LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK / *14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS*

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di China. Pada tanggal 30 September 2016, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik", hasil operasi disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan" (Catatan 39).

In 2016, Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. As of September 30, 2016, the assets and liabilites related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners" and the operation results are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the period from discontinued operation (Note 39)".

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
HSBC Bank (China) Company Limited ("HSBC China") - termasuk RMB124,604 pada tanggal 30 September 2016 dan RMB132,923 dan USD472 pada tanggal 31 Desember 2015	242,535	288,896	*HSBC Bank (China) Company Limited ("HSBC China") - including RMB124,604 as at September 30, 2016 and RMB132,923 and USD472 as at December 31, 2015*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	200,000	95,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
Deutsche Bank AG (Singapura) ("DB") - USD25,000	-	344,875	*Deutsche Bank AG (Singapore) ("DB") - USD25,000*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	155,000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")*
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	20,000	155,000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	12,571	15,881	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	-	13,874	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")*
Jumlah	**630,106**	**913,526**	***Total***

Entitas-entitas anak PT Kharisma Artha Sejati, memperoleh fasilitas modal kerja dari HSBC China dengan jumlah maksimum keseluruhan setara dengan USD26,000, yang tersedia sampai dengan tanggal 16 September 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan ini dibuat, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Subsidiaries of PT Kharisma Artha Sejati, obtained working capital credit facilities from HSBC China with total maximum amount equivalent to USD26,000, that are available up to September 16, 2016. Until the date of this report, the loan facility is still in renewal process.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp120.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2016.

The Company obtained fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp120,000 that is available up to December 13, 2016.

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp240.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2016.
- BNI, fasilitas modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2016.
- Danamon, fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 (Catatan 22).

The loans obtained by PT MPP are as follows:

- *CIMB, fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp240,000 that is available up to December 13, 2016.*
- *BNI, revolving working capital facility with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2016.*
- *Danamon, revolving working capital credit facility with a total maximum amount of Rp400,000 that is available up to July 31, 2017 (Note 22).*

Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional ("PT VI"), entitas anak PT MT, antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD1,000. Pada bulan Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini telah diubah dan ditingkatkan menjadi setara dengan Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Mei 2017. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo antara bulan Oktober 2016 sampai Januari 2017.

The loans obtained by PT Visionet Internasional ("PT VI"), a subsidiary of PT MT, are as follows:

- *Short-term financing facility dual currency (US Dollar and Rupiah) from Permata with maximum amount of USD1,000. In October 2015, the facility was appended and amended to be equivalent to Rp42,000. This loan facility is available up to May 2017. The loan facility will be due from October 2016 to January 2017.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional ("PT VI"), entitas anak PT MT, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD500 atau setara Rp5.750 yang tersedia sampai dengan bulan Oktober 2015 (Catatan 22).
- Fasilitas pinjaman rekening koran dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000 dan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000, kedua fasilitas tersebut telah dilunasi pada bulan Februari 2016.

Pada tanggal 15 Maret 2016, seluruh pinjaman yang diperoleh PT VI di atas, telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional, entitas anak PT MT. Pada tanggal 27 Juni 2016, PT MT melepas sebagian kepemilikan saham pada PT VI, sehingga laporan keuangan PT VI tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MT (Catatan 1c).

Pada bulan Juli 2015, PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari DB dengan jumlah pokok pinjaman sebesar USD50,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 10 Juli 2016. Pinjaman ini dijaminkan dengan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan dan PT Link Net Tbk. Pada tanggal 22 Juni 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP"), entitas anak, melepas sebagian kepemilikannya pada IMTV, sehingga laporan keuangan IMTV tidak dikonsolidasi lagi (Catatan 1c). Pada tanggal 1 Juli 2016, PT IMTV melakukan pelunasan atas pinjaman ini.

PT MT memperoleh fasilitas pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) masing-masing setara USD6,000 dan USD1,500 dari Permata. Pada bulan Oktober 2015, jumlah maksimum fasilitas-fasilitas tersebut telah diubah menjadi masing-masing setara Rp79.800 dan Rp21.000. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11,25% sampai 12,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 5% sampai 6,5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016; dan berkisar antara 12% sampai 13,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah, berkisar antara 6,5% sampai 7,9%+LIBOR untuk fasilitas pinjaman dalam USD dan berkisar antara 5% sampai 6,5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

***15. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

The loans obtained by PT Visionet Internasional ("PT VI"), a subsidiary of PT MT, are as follows: (continued)

- *Bank overdraft facility from Permata with maximum amount of USD500 or equivalent to Rp5,750 that is available up to October 2015 (Note 22).*
- *Bank overdaft facility from Mayapada with maximum amount of Rp5,000 and on demand fixed loan facility with maximum amount of Rp9,000, both facilities have been repaid in February 2016.*

On March 15, 2016, all loan facilities obtained by PT VI above were transferred to PT Visionet Data Internasional, a subsidiary of PT MT. On June 27, 2016, PT MT sold partial of its ownership in PT VI, as the result, PT MT no longer consolidate the financial statement of PT VI (Note 1c).

In July 2015, PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") obtained term loan facility from DB amounted to USD50,000, that is available up to July 10, 2016. This loan is guaranteed by Corporate Guarantee by the Company and PT Link Net Tbk. On June 22, 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP"), a subsidiary, sold partial of its ownership in IMTV, as the resulted, PT MMP no longer consolidate financial statements of IMTV (Note 1c). On July 1, 2016, the loan has been fully paid off by PT IMTV.

PT MT obtained project financing and invoice financing from Permata equivalent to USD6,000 and USD1,500. In October 2015, total maximum facilities were amended to Rp79,800 and Rp21,000, respectively. The facilities are available up to May 18, 2017.

The loan facilities were charged with interest at annual interest rates ranging from of 11.25% to 12.5% for the credit facility in Rupiah and ranging from 5% to 6.5% for the credit facilities in RMB for the nine-months period ended September 30, 2016; and ranging from 12% to 13.5% for the credit facility in Rupiah, ranging from 6.5% to 7.9%+LIBOR for the credit facility in USD, and ranging from 5% to 6.5% for the credit facilities in RMB for the year ended December 31, 2015.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan dijamin antara lain dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

The Company and Subsidiaries are also required to comply with certain conditions which have all been met as of September 30, 2016 and December 31, 2015. The credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries are guaranteed by certain trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 4, 6 and 10).

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok: / *This account represents liabilities to suppliers:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Beli putus	2,514,434	2,074,022	*Direct purchase*
Konsinyasi	250,034	320,693	*Consignment*
Jumlah	**2,764,468**	**2,394,715**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

All amounts due to suppliers are all paid in the next quarter.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pemeliharaan dan jasa	449,018	559,731	*Maintenance and services*
Sewa	283,457	189,688	*Rent*
Pemasaran dan perlengkapan	133,465	108,050	*Marketing and supplies*
Listrik dan energi	94,556	87,624	*Electricity and energy*
Bunga	76,260	186,291	*Interest*
Konsultan	8,153	7,751	*Consultant*
Lain-lain	465,938	244,936	*Others*
Jumlah	**1,510,847**	**1,384,071**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

18. LIABILITAS LAINNYA / *18. OTHER LIABILITIES*

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Other long term liabilities mainly represent rent liability from recording rental expense on a straight line basis over the lease term.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Tagihan Pajak Penghasilan:			*Claim for income tax refund:*
- 2015	28,128	35,297	*-2015*
- 2014	-	27,815	*-2014*
	28,128	63,112	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak Pertambahan Nilai - neto	128,609	192,324	*- Value Added Tax - net*
- Lain-lain	83,944	36,032	*- Others*
	212,553	228,356	
Jumlah	**240,681**	**291,468**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Entitas Anak	17,649	41,442	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 21	10,767	11,885	*- Art 21*
- Pasal 23	9,654	10,428	*- Art 23*
- Pasal 26	2,060	4,160	*- Art 26*
- Pasal 4(2)	1,688	1,520	*- Art 4(2)*
Lain-lain	4,150	9,538	*Others*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	36,579	50,348	*Value Added Tax - net*
	64,898	87,879	
Jumlah	**82,547**	**129,321**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2016	2015	
Perusahaan			*The Company*
-Tangguhan	831	455	*-Deferred*
- Penyesuaian periode lalu	(8,025)	-	*-Prior period adjustment*
	(7,194)	455	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
-Kini	(77,696)	(129,828)	*-Current*
-Tangguhan	72,943	125,193	*-Deferred*
	(4,753)	(4,635)	
Jumlah	**(11,947)**	**(4,180)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

***19. TAXATIONS** (continued)*

***c. Income Tax Benefit (Expense)** (continued)*

A reconciliation between income (loss) before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	959,111	(723,501)	*Consolidated profit (loss) before final and income tax*
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(66,857)	8,924	*Subsidiaries loss (profit) before income tax*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(121,657)	(128,128)	*Equity in net profit of associates*
Eliminasi	6,183	-	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	776,780	(842,705)	*Profit (loss) before final tax and income tax of the Company*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,512,363)	(70,284)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(735,583)	(912,989)	*Loss before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(107)	(699)	*- Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal*
- Penyisihan imbalan karyawan	3,431	2,518	*- Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Pendapatan dividen	1,702	70,000	*- Dividend income*
- Lain-lain	6,406	(15,238)	*- Others*
Taksiran rugi fiskal	(724,151)	(856,408)	*Estimated taxable loss*
Akumulasi rugi fiskal	(1,694,220)	(916,785)	*Tax losses carryforward*
Penyesuaian atas SKP	781,017	-	*Adjustment on SKP*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	**(1,637,354)**	**(1,773,193)**	***Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	6,834	*Current tax expense - Company*
Estimasi klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	**38,554**	**28,112**	***Estimated claim for income tax refund of the Company***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

***19. TAXATIONS** (continued)*

***c. Income Tax Benefit (Expense)** (continued)*

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss for the nine-months period ended September 30, 2016 is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated loss before income tax for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	959,111	(723,501)	*Consolidated profit (loss) before final tax and income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,512,363)	(70,284)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(553,252)	(793,785)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-	*Income tax expense calculated at an effective rate (25%)*
Pendapatan dividen	(425)	(17,500)	*Dividend income*
Rugi entitas asosiasi	11,832	9,602	*Loss from associate*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(1,602)	3,810	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(8,974)	(598)	*Others*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	831	(4,686)	*Income tax benefit - Company*
Penyesuaian periode lalu - Perusahaan	(8,025)	-	*Prior period adjustment - Company*
Manfaat pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(4,753)	506	*Income tax benefit - Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	**(11,947)**	**(4,180)**	***Income tax benefit (expense)***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATIONS*** *(continued)*

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax Assets (Liabilities)***

	31 Des/ *Dec 31,* 2015	Dikreditkan/ (dibebankan)/ *Credited/ (charged)*	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	
Aset pajak tangguhan				***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	122,074	*Accumulated fiscal losses*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	985	(27)	958	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	6,855	858	7,713	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	6,333	*Provision - inventories and receivables*
Jumlah	**136,247**	**831**	**137,078**	***Total***
Entitas Anak	516,127	62,578	578,705	*Subsidiaries*
Pelepasan Entitas-entitas Anak[1)]	-	(269,383)	(269,383)	*Disposal of subsidiaries[1)]*
Total Entitas Anak	516,127	(206,805)	309,322	*Subsidiaries*
Jumlah	**652,374**	**(205,974)**	**446,400**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan				***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	4,444	1,877	6,321	*Subsidiaries*
Pelepasan Entitas Anak[2)]	-	(6,064)	(6,064)	*Disposal of subsidiary[2)]*
Total Entitas Anak	**4,444**	**(4,187)**	**257**	***Subsidiaries***

[1)] termasuk aset pajak tangguhan dari pelepasan PT Indonesia Media Televisi dan PT Prima Cipta Lestari (Catatan 1c) masing-masing sebesar Rp265.696 dan Rp3.687.
[2)] liabilitas pajak tangguhan dari pelepasan PT Visonet Internasional (Catatan 1c).

[1)] include deferred tax assets from disposal of PT Indonesia Media Televisi and PT Prima Cipta Lestari (Note 1c) amounting to Rp265,696 and Rp3,687, respectively.
[2)] deferred tax liabilities from disposal of PT Visionet Internasional (Note 1c).

	31 Des/ *Dec 31,* 2014	Dikreditkan/ (dibebankan)/ *Credited/ (charged)*	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Aset pajak tangguhan				***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	122,074	*Accumulated fiscal losses*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,027	(42)	985	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	4,016	2,839	6,855	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	6,333	*Provision - inventories and receivables*
Jumlah	**133,450**	**2,797**	**136,247**	***Total***
Entitas Anak	417,294	98,833	516,127	*Subsidiaries*
Jumlah	**550,744**	**101,630**	**652,374**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan				***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	**7,738**	**(3,294)**	**4,444**	*Subsidiaries*

19. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, aset pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp12.242 dan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan sebesar Rp287.264 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh Badan tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp16.496 dan Rp8.025.

Entitas Anak

PT MT

Pada bulan Januari 2016, PT MT, entitas anak, menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") barang dan jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.

Pada bulan Februari 2015, PT MT, menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp32.077.

PT MP

Pada tahun 2015, entitas-entitas anak tertentu PT MP menerima restitusi atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp44.624.

PT NPI

Pada bulan Januari 2016, entitas anak tertentu PT NPI menerima SKPLB untuk PPN tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, total tagihan restitusi pajak sebesar Rp42.692 telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP").

***19. TAXATIONS** (continued)*

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

For the nine-months period ended September 30, 2016, the deferred tax asset which is charged to other comprehensive income amounted to Rp12,242 and deferred tax assets arising from unused tax losses of Rp287,264 has not been recognised in the consolidated financial statements.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Tax Assessments

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the nine-months period ended September 30, 2016 and the year ended December 31, 2015 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

The Company

In April 2016, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax fiscal year 2014 and 2013 amounting to Rp16,496 and Rp8,025, respectively.

Subsidiaries

PT MT

In January 2016, the PT MT, subsidiary, received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963.

In February 2015, PT MT received SKPLB for VAT on goods and services fiscal year 2013 amounted to Rp32,077.

PT MP

In 2015, certain subsidiaries of PT MP received refund from VAT fiscal year 2013 totalling to RP44,624.

PT NPI

In January 2016, certain subsidiary of PT NPI received SKPLB for VAT fiscal year 2014. Based on the SKPLB, claim for tax refund totaling to Rp42,692 has been approved by Directorate General Tax ("DJP").

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT NPI (lanjutan)

Pada bulan Januari 2015, entitas-entitas anak tertentu PT NPI menerima SKPLB untuk PPN tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, total tagihan restitusi pajak sebesar Rp43.434 telah disetujui oleh DJP.

Entitas-entitas anak diatas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

f. Pengampunan Pajak

Sampai tanggal 30 September 2016, beberapa entitas anak Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak sebesar Rp7.452 telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajaknya.

Sampai dengan tanggal pelaporan, atas tambahan aset yang belum diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajaknya, entitas-entitas anak belum mencatat aset tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATIONS *(continued)*

e. *Tax Assessments* *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT NPI (continued)

In January 2015, certain subsidiaries of PT NPI received SKPLB for VAT fiscal year 2013. Based on the SKPLB, claim for tax refund totaling to Rp43,434 has been approved by DJP.

The above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payableincluding the penalty in their consolidated financial statements for the respective period.

f. *Tax Amnesty*

As of September 30, 2016, some of the Company's subsidiaries have filed for tax amnesty program. Tax amnesty assets amounted to Rp7,452, the Declaration Letter for Tax Amnesty has been received.

As of the reporting date, for additional assets of which the Declaration Letter for Tax Amnesty has not been received, the subsidiaries have not recorded the assets.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013. For the fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

20. *EXCHANGEABLE RIGHTS*

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian *Exchangeable Rights* ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

Berdasarkan Perjanjian, disepakati, antara lain:

a. ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek, pada saat atau setelah tanggal-tanggal berikut:
   - Tahun keempat;
   - Tanggal *Trade Sale*, termasuk *Trade Sale* sehubungan dengan pelaksanaan *Drag Right* Perusahaan atau *Drag Right* dari Temasek;
   - Tanggal di mana Temasek berhak melakukan *Specified Trade Sale Support Drag Right*; atau
   - Tanggal di mana PSI menjadi pemegang saham PT MPP sebanyak 26,1%.

b. Perusahaan harus menjamin atas pembelian 1.402.947.000 lembar saham PT MPP. Perusahaan dengan PSI bertanggungjawab bersama-sama untuk memberikan saham PT MPP kepada Temasek.

c. ER tidak bisa ditukarkan oleh PSI dengan uang tunai.

d. Temasek berhak atas seluruh dividen, bonus dan distribusi lainnya yang terkait dengan kepemilikan saham PT MPP atas saldo laba PT MPP yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 selama jangka waktu ER, tetapi tidak termasuk distribusi khusus dari reorganisasi perusahaan PT MPP.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Sampai dengan tanggal 28 Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900, yang dicatat dalam akun "Saham untuk *exchangeable rights*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Mei 2013, PSI memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPPA sebesar 26,1% sesuai dengan perjanjian ER.

20. *EXCHANGEABLE RIGHTS*

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an Exchangeable Rights ("ER") Subscription Agreement with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

Based on the Agreement, it was agreed, among others:

a. The ER shall be exchangeable in full for PT MPP's shares at any time at the option of Temasek,on or after the earlier of the following dates:
   - *The 4th anniversary date;*
   - *The date of a Trade Sale, including a Trade Sale pursuant to the exercise of the Company's Drag Right or Temasek's Drag Right;*
   - *The date on which Temasek is entitled to exercise its Specified Trade Sale Support, or*
   - *The date on which PSI becomes the holder of 26.1% of PT MPP's share capital.*

b. The Company shall grant a pledge over 1,402,947,000 of PT MPP's shares. The Company shall be jointly and severally liable with PSI to deliver PT MPP's shares to Temasek.

c. The ER is not redeemable by PSI for cash.

d. Temasek shall be entitled to all dividends, bonuses and other distributions which will accrue on PT MPP's shares with respect to retained earnings of PT MPP arising on or after January 1, 2013 during the term of the ER, but excluding the special distributions from corporate reorganization of PT MPP.

On February 18, 2013, PSI received USD300,000 from Anderson regarding the ER issuance.

Up to May 28, 2013, PSI has purchased 1,402,947,000 shares of PT MPP with a total amount of Rp2,840,900 that are recorded as "Equity shares for exchangeable rights" in the consolidated statements of financial position.

On May 30, 2013, PSI notified Anderson that PSI has acquired 26.1% shares of PT MPPA in accordance to the ER Agreement.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *21. FINANCE LEASE PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, termasuk USD2,651 pada tanggal 30 September 2016 dan USD5,681 pada tanggal 31 Desember 2015	36,884	81,771	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD2,651 as of September 30, 2016 and USD5,681 as of December 31, 2015*
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD2,877 pada tanggal 30 September 2016	55,519	9,655	*PT SMFL Leasing Indonesia including USD 2,877 as of September 30, 2016*
PT Ciptadana Multifinance (Pihak berelasi, Catatan 7)	-	103,396	*PT Ciptadana Multifinance (Related party, Note 7)*
Jumlah	92,403	194,822	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(17,679)	(39,717)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**74,724**	**155,105**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pembayaran yang jatuh tempo:			*Payments due:*
Kurang dari 1 tahun	23,877	69,139	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	83,403	191,668	*1 - 5 year*
Jumlah	107,280	260,807	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(14,877)	(65,985)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum	**92,403**	**194,822**	***Present value of minimum payment***
Dikurangi bagian jangka pendek	(17,679)	(39,717)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**74,724**	**155,105**	***Long-term portion***

Entitas-entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company and Subsidiaries are also required to meet certain requirements in which all requirements have been met as at September 30, 2016 and December 31, 2015.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh aset pembiayaan (Catatan 10) yang bersangkutan dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

The financing facilities obtained by the Subsidiaries are guaranteed by the leased assets (Note 10) and Corporate Guarantee by the Company.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

22. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third party) are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Bank of China ("BoC")	255,000	-	*Bank of China ("BoC")*
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	238,778	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")*
PT Hongkong Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	190,000	-	*PT Hongkong Shanghai Banking Corporation ("HSBC")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD93 pada tanggal 30 September 2016 dan USD183 pada tangal 31 Desember 2015	17,820	50,451	*PT Bank Permata Tbk ("Permata"), including USD93 as of September 30, 2016 and USD183 as at December 31, 2015*
PT Bank Central Asia ("PT BCA")	5,606	-	*Bank Central Asia ("PT BCA")*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	-	400,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")*
Cisco Systems Capital Asia. Pte. Ltd. ("Cisco"), USD258 pada tanggal 31 Desember 2015	-	3,566	*Cisco Systems Capital Asia, Pte, Ltd. ("Cisco"), USD43 as at June 30, 2016 and USD258 as at December 31, 2015*
Sub-Jumlah	**707,204**	454,017	*Sub-Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(74,882)	(34,654)	*Less due in one year portion*
Bagian Jangka Panjang	**632,322**	**419,363**	***Long-term portion***

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- Danamon, fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai tanggal 31 Juli 2017 (Catatan 15).
- HSBC, berupa fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum setara USD15,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.
- BoC, berupa fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum setara USD30.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2018.

The loans obtained by PT MPP are as follows:

- *Danamon, revolving working capital credit facility with a total maximum amount of Rp400,000 that is available up to December 20, 2015. This loan facility has been extended until July 31, 2017 (Note 15).*
- *HSBC, revolving loan facility with maximum amount equivalent to USD15,000 that is available up to May 31, 2018.*
- *BoC, revolving loan facility with maximum amount equivalent to USD30,000 that is available up to January 14, 2018.*

Pada tanggal 27 sampai 29 Juni 2016, Entitas - entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") memperoleh fasilitas - fasilitas pinjaman promes *revolving* dari Panin dengan nilai keseluruhan sebesar Rp250.000. Pada tanggal 8 Agustus 2016, entitas-entitas anak PT NPI dan PT MP melakukan penarikan atas pinjaman tersebut. Fasilitas - fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 48 bulan dengan jadwal pembayaran tertentu.

On June 27 until 29, 2016, Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") and PT Matahari Pacific ("PT MP") obtained revolving promissory credit facilities with a total amount of Rp250,000. On August 8, 2016, subsidiaries of PT NPI and PT MP made drawdown to the loan facilities. These facilities are available for 48 months with certain repayment schedules.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh dari BCA, fasilitas - fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp3.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 5 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu.

On August 25, 2016, PT Multifiling Mitra Indonesia obtained from BCA, investment credit facilities with a maximum amount of Rp30,000 and bank overdraft facility with amount of Rp3,000. The loan facilities are available for 5 years with certain repayment schedules.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional ("PT VI"), entitas anak PT MT, antara lain sebagai berikut:

- Permata, berupa pinjaman *dual currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500 termasuk fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 15), pinjaman diperoleh PT VI pada tanggal 18 Oktober 2012. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2018. Pada bulan Oktober 2015, jumlah maksimum pinjaman ini telah diubah menjadi setara Rp224.000. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VI mengalihkan pinjaman tersebut ke PT Visionet Data Internasional.
- Danamon, berupa fasilitas term loan untuk pembiayaan aset tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 yang berjangka waktu 4 tahun, pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2015.

Pada tanggal 15 Maret 2016, seluruh pinjaman yang diperoleh PT VI di atas, telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional, entitas anak PT MT. Pada tanggal 27 Juni 2016, PT MT melepas sebagian kepemilikan saham pada PT VI, sehingga laporan keungan PT VI tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MT (Catatan 1c).

PT MT memperoleh dari Cisco fasilitas pinjaman angsuran berupa kontrak pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum USD3,605. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Agustus 2016.

Untuk fasilitas pinjaman di atas, Entitas-entitas Anak Perusahaan dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,5% sampai 13% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 7% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan berkisar antara 11,5% sampai 13% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 5,5% sampai 7% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

22. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

The loans obtained by PT Visionet Indonesia ("PT VI"), a subsidiary of PT MT, are as follows:

- *Permata, the dual currency loan facility (in US Dollar and Rupiah) with maximum amount equivalent to USD16,500 including Bank overdraft facility (Note 15), PT VI obtained the loan on October 18, 2012 and will be mature between October 2016 until December 2018. In October 2015, the maximum facility of this loan was appended to be equivalent up to Rp224,000. On March 15, 2016, PT VI transferred all the loan facilities above to PT Visionet Data Internasional.*
- *Danamon, term loan facility for the financing of fixed assets with maximum amount of Rp40,000 for 4 years period, the loan facility was repaid on December 20, 2015.*

On March 15, 2016, all loan facilities obtained by PT VI above were transferred to PT Visionet Data Internasional, a subsidiary of PT MT. On June 27, 2016, PT MT sold partial of its ownership in PT VI, as the result, PT MT no longer consolidate the financial statement of PT VI (Note 1c).

PT MT obtained from Cisco the loan installment payment facility agreement that used for financing the purchase of inventories, with a maximum amount of USD3,605, this facility was repaid on August 24, 2016.

For the loan facilities above, the Subsidiaries bear interests at annual rates ranging from 9.5% to 13% for the credit facilities in Rupiah and 7% for the credit facilites in USD for the nine-months period ended September 30, 2016 and ranging from 11.5% to 13% for the credit facilities in Rupiah and from 5.5% to 7% for the credit facilites in USD for the year ended December 31, 2015. The Company and Subsidiaries are also required to meet certain requirements in which all requirements have been met as at September 30, 2016 and December 31, 2015. The credit facilities obtained by the Subsidiaries are guaranteed by trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 4, 6 and 10).

23. UTANG OBLIGASI / *23. BONDS PAYABLES*

Saldo utang obligasi dihitung sebagai berikut: / *Bonds payable are calculated as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Nilai nominal	2,989,540	3,172,850	*Nominal amount*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17,190)	(23,421)	*Unamortized bonds issuance cost*
Jumlah	**2,972,350**	**3,149,429**	***Total***

Pada tanggal 25 Juli 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), entitas anak, menerbitkan obligasi (*senior notes*) dengan nilai nominal sebesar USD200,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk melunasi utang bank Perusahaan.

On July 25, 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), a subsidiary, issued bonds (senior notes) with a nominal amount of USD200,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the Singapore Stock Exchange (SGX). The term of the Bonds is 5 years and will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used to repay the Company's bank loans.

Pada tanggal 25 Januari 2014, PE menerbitkan tambahan dari obligasi (*senior notes*) yang diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2013, dengan nilai nominal sebesar USD30,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada SGX. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk keperluan umum Perusahaan.

On January 25, 2014, PE issued additional bonds (senior notes) which previously issued on July 25, 2013, with additional nominal amount of USD30,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the SGX. The Bonds will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used for general corporate purposes.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu Perusahaan, dan per tanggal 30 September 2016 obligasi ini telah memperoleh peringkat B+ masing-masing dari Standard & Poor's dan Fitch.

The bonds are guaranteed by the Company and by several of its subsidiaries, and as at September 30, 2016, the bonds are rated at B+ both by Standard & Poor's and Fitch, respectively.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, sebesar USD11,213 telah disisihkan sebagai *reserve account* dan dicatat sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In connection with this bond issuance, USD11,213 has been set aside as reserve account and recorded as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*, yang mana per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 semua persyaratan tersebut terpenuhi.

The Company is required to comply with certain conditions as stipulated in the Offering Circular, which all have been met as at September 30, 2016 and December 31, 2015.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.231 dan Rp5.626.

The amortization of bonds issuance cost that were charged to profit or loss for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 amounting to Rp6,231 and Rp5,626, respectively.

24. MODAL SAHAM / *24. CAPITAL STOCKS*

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
Cyport Limited	123,445,634	1.227	246,891	*Cyport Limited*
Grandhill Asia Limited	23,125,000	0.230	46,250	*Grandhill Asia Limited*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	3.193	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	467,942,000	4.650	935,884	*Sub-total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
Cyport Limited	333,636,849	3.315	166,818	*Cyport Limited*
Grandhill Asia Limited	62,500,000	0.621	31,250	*Grandhill Asia Limited*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	8.268	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	1,228,347,890	12.204	614,174	*Sub-total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
Cyport Limited	2,257,197,445	22.427	225,720	*Cyport Limited*
Grandhill Asia Limited	422,839,505	4.201	42,284	*Grandhill Asia Limited*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,688,420,483	56.518	568,842	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	8,368,457,433	83.146	836,846	*Sub-total*
Jumlah	**10,064,747,323**	**100.000**	**2,386,904**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Agio saham atas:			*Premiums arising from:*
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	*- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II*
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	*- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	*- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	*- Issuance of shares other than Limited Public Offering*
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	*Declaration of stock dividends*
Beban emisi saham	(31,522)	(31,522)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(740,377)	(741,111)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Neto	**(227,405)**	**(228,139)**	***Net***

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *26. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi berikut ini:

a. Pada bulan Oktober 2014, PT GTN, Entitas Anak PT MT, menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.487 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 10% dan 25% atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru, sehingga mengubah porsi kepemilikan PT MT di PT GTN dari 80% menjadi 65% (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp23.713.

b. Pada bulan Oktober 2014, PT First Media Tbk ("PT FM"), entitas asosiasi, menjual sebagian saham di PT Link Net Tbk sehingga kehilangan pengendalian, karena itu PT FM telah mencatat keuntungan dari pelepasan saham yang sebelumnya di komponen ekuitas lainnya sebagai bagian dari laba transaksi. Akibat transaksi ini, saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi Perusahaan berkurang sebesar Rp347.241.

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiary/ associates transactions as follows:

a. In October 2014, PT GTN, Subsidiary of PT MT, approved the issuance of 79,678,846 new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, with amount of Rp115,487 for the 10% and 25% percentage in ownership or the 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from the issued and fully paid in capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. As a result, PT MT ownership in PT GTN changed from 80% to 65% (Note 1c). From the transaction, balance of other equity components increased by Rp23,713.

b. In October 2014, PT First Media ("PT FM"), an associate, sold partial of its share investment in PT Link Net Tbk and resulted loss of control, then PT FM recorded gain on disposal of share that previously has been recorded in of other equity components as part of income from transaction. As a result, balance difference in changes of equity in subsidiaries/ associates Transactions decreased by Rp347,241.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi berikut ini: (lanjutan)

c. Pada bulan Juni 2014, PT FM, Entitas Asosiasi, melakukan penjualan atas investasi di PT Link Net Tbk sebanyak 25,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh PT Link Net Tbk. Atas pelepasan saham tersebut, saldo selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi bertambah sebesar Rp181.476.

d. Pada tahun 2013, PT MT, Entitas Anak, menerbitkan saham perdana kepada masyarakat sebesar 375.000.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Akibat penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Perusahaan pada PT MT berubah dari 100% menjadi 80%. Perubahan nilai investasi sebelum dan sesudah transaksi yang dicatat dalam akun komponen ekuitas lainnya adalah sebesar Rp111.752.

26. OTHER EQUITY COMPONENTS *(continued)*

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiary/ associates transactions as follows: (continued)

c. In June 2014, PT FM, an associate, sold its investment in PT Link Net Tbk amounted to 25.06% from issued and fully paid in capital of PT Link Net Tbk. From the share disposal transactions, balance of Difference in Changes of Equity in Subsidiaries/ Associates Transactions increased by Rp181,476.

d. In 2013, PT MT, subsidiary, conducted Initial Public Offering for inssuance of 375,000,000 shares through Indonesia Stock Exchage. As a result, the Company's ownership in PT MT changed from 100% to 80%. The changes in value of investment before and after the transactions recorded in other equity components account is amounted to Rp111,752.

27. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

27. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2016	2015	
Eceran dan distribusi	11,142,277	11,296,031	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	1,364,073	1,649,276	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	485,715	391,665	*Shares administration and other services*
Jumlah	**12,992,065**	**13,336,972**	***Total***

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

Net sales are derived from the following customers:

	2016	2015	
Pihak ketiga	12,437,753	12,630,566	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	554,312	706,406	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**12,992,065**	**13,336,972**	***Total***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA / *28. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD*

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods and services sold are as follows:

	2016	2015	
Eceran dan distribusi	8,909,672	8,916,294	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	1,223,188	1,489,470	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	435,532	328,917	*Shares administration and other services*
Jumlah	**10,568,392**	**10,734,681**	***Total***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban Penjualan			***Selling expenses***
Sewa - neto	533,683	445,891	*Rent - net*
Lain-lain	80,587	140,730	*Others*
Sub-jumlah	614,270	586,621	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and Administration expenses***
Gaji dan tunjangan	1,075,910	944,039	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	375,527	410,153	*Depreciation (Note 10)*
Listrik dan energi	270,847	293,930	*Electricity and energy*
Beban konsultan	120,224	130,086	*Consultant expense*
Asuransi	74,143	57,939	*Insurance*
Perjalanan dinas	71,316	68,261	*Business travelling*
Pajak dan ijin	49,957	45,295	*Taxes and permits*
Perbaikan dan pemeliharaan	42,624	36,565	*Repair and maintenance*
Komunikasi	22,025	20,964	*Communication*
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,513	75,681	*Allowance for impairment value of receivables*
Lain-lain	124,219	240,255	*Others*
Sub-jumlah	2,234,305	2,323,168	*Sub-total*
Jumlah	**2,848,575**	**2,909,789**	***Total***

30. PENDAPATAN LAINNYA / *30. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2016	2015	
Laba atas pelepasan sebagian saham entitas asosiasi (Catatan 8b)	1,431,864	-	*Gain on disposal of certain investment of shares in associates (Note 8b)*
Laba atas pelepasan sebagian saham entitas anak	269,788	-	*Gain on disposal of certain investment of shares in subsidiaries*
Laba dari efek dilusi pada investasi asosiasi (Catatan 8c)	157,274	-	*Gain on dilutive effect of investment in associate (Note 8c)*
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	182,058	-	*Gain on foreign exchange rate - net*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif (Catatan 33)	16,043	162,558	*Gain on changes in fair value of derivatives (Note 33)*
Keuntungan atas penjualan properti investasi	10,085	-	*Gain on sale of investment property*
Pendapatan dividen	1,702	58,746	*Dividend income*
Lain-lain	17,878	30,872	*Others*
Jumlah	**2,086,692**	**252,176**	***Total***

31. IMBALAN KERJA / *31. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Akrual imbalan kerja	200,438	147,481	*Accrued employee benefits*
Kewajiban imbalan pasca kerja	418,464	401,913	*Employee benefit liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	340	340	*Other long term employee benefit liabilities*
	619,242	549,734	
Bagian jangka pendek	(229,227)	(175,535)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**390,015**	**374,199**	***Long-term portion***

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp2.078 dan Rp1.503.

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp2,078 and Rp1,503, respectively.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	31,629	29,800	*Current serive cost*
Biaya bunga	25,688	20,649	*Interest cost*
Lain-lain	1,081	-	*Others*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**58,398**	**50,449**	***Total recognised in profit or loss***

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2015 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2015, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Milliman Indonesia, independent actuaries, with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan:	8,95% - 9,35% pada tanggal 31 Desember 2015/ *8.95 - 9.35% as at December 31, 2015*	*:Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	7.5% - 10%	*: Annual salary increase rate*
Tabel kematian:	Table Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")/ *Indonesian Table Mortality 2011 ("TMI III")*	*: Table of mortality* *: Table of mortality*
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*: Disability rate*
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal /*100% on normal retirement age*	*: Retirement rate*
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% diusia 45 tahun dan selanjutnya/ *2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter*	*: Resignation rate*
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ *55 Years*	*: Normal retirement age*

31. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post employee benefits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Saldo awal	401,913	336,390	*Beginning balance*
Penambahan yang diakui pada laba rugi	58,398	71,836	*Addition recognized in profit or loss*
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	2,386	*Addition recognized in other comprehensive income*
Perpindahan - bersih	-	(552)	*Transferred - net*
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	(6,061)	-	*Subsidiaries deconsolidation*
Pembayaran	(35,786)	(8,147)	*Payment*
Neto	**418,464**	**401,913**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(28,789)	(28,054)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**389,675**	**373,859**	***Long-term portion***

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2016 adalah Rp5.138.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2016 is Rp5,138.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 12.9%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 6.2%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 4.1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 15.3%	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2015 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	16,820	86,633	1,499,382	1,602,835	*Pension benefits*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		30 Sep/ *Sep 30, 2016*		31 Des/ *Dec 31, 2015*		
		Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	14,607	189,862	42,704	589,102	*Cash and cash equivalents*
	SGD	545	5,189	566	5,519	
	HKD	171	287	306	545	
	EUR	16	233	6	90	
	AUD	15	149	15	151	
	GBP	4	67	4	82	
	RMB	20	39	20	42	
	CHF	3	40	3	42	
	JPY	103	13	3	-	
Piutang usaha	USD	3,018	39,228	3,643	50,255	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	151	1,963	874	12,057	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	33,431	434,536	30,985	427,438	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	USD	-	-	8,033	110,815	*Other non-current assets*
Jumlah aset			**671,606**		**1,196,138**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	25,472	351,388	*Short-term bank loans*
Utang usaha	USD	5,239	68,097	13,171	181,694	*Trade payables*
Beban akrual	USD	6,229	80,965	26,688	368,161	*Accrued expenses*
	HKD	88	147	103	183	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term debt:*
Utang sewa pembiayaan	USD	596	7,747	2,273	31,356	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	59	767	408	5,628	*Bank and other financial institution loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	-	-	671	9,258	*Other short-term liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term debt, net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	USD	4,932	64,112	3,408	47,013	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	-	-	34	469	*Bank and other financial institution loan*
Utang obligasi	USD	230,000	2,989,540	230,000	3,172,850	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	-	-	2,014	27,784	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabilitas			**3,211,375**		**4,195,784**	***Total liabilities***
Liabilitas neto			**(2,539,769)**		**(2,999,646)**	***Net Liabilities***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, keuntungan (kerugian) selisih kurs yang diakui dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp182.058 dan (Rp471.432).

For the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015, gain (loss) from foreign currency exchange rate charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp182,058 and (Rp471,432).

33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015, yang telah diaktanotariskan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 29 Mei 2015 dari Rini Yulianti, S.H.,diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp94.609 atau Rp9,4 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2015.

33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

At the Company's Annual General Meeting of the Stockholders held on May 29, 2015, which are notarized under deed of minutes of Annual General Meeting of the Stockholders No.14 of Rini Yulianti, S.H., it were resolved to, among others, declare cash dividends amounting to Rp94,609 or Rp9.4 (in full amount) per share, payable to stockholders listed in the stockholders' register on June 11, 2015, and to appropriate Rp300 from retained earnings as a general reserve. The dividends were paid on July 3, 2015.

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

   PT MPP juga menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional, di mana PT Visionet Internasional akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018.

b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tahun 2016, PT MGF dan Timezone Group International, PTE LTD menyetujui perpanjangan perjanjian tersebut menjadi berlaku hingga 1 Januari 2021.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.

   PT MPP also entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional whereby PT Visionet Internasional will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2016 until December 31, 2018.

b. PT MGF entered into a Business System License Agreement with Avel Pty. Limited, Australia (licensor) in January 2003, whereby the licensor granted PT MGF an exclusive right to use the Timezone Business System in Indonesia. The licensor earns an annual royalty as compensation, which is computed using certain percentage from the gross revenue of PT MGF. This agreement is valid for a period of 12 years starting January 1, 2003. This agreement has been renewed several times, the latest is in 2016, PT MGF and Timezone Group International, PTE LTD agreed to extend the agreement to be available until January 1, 2021.

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 27 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 30 September 2016, toko-toko tersebut belum dibuka.

d. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

***34. SIGNIFICANT COMMITMENTS** (continued)*

c. PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bali, Yogyakarta and other cities for periods from 10 to 27 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at September 30, 2016, these stores have not yet opened.

d. The total minimum future lease payments and receipts under uncancellable operating lease as at September 30, 2016 are as follows:

	Jumlah/*Total*	
Pembayaran sewa		***Lease payments***
Untuk tahun pertama	350,909	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	1,728,186	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	1,872,763	*After the fifth year*
Jumlah	**3,951,858**	***Total***
Penerimaan sewa		***Lease receipts***
Untuk tahun pertama	144,870	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	213,739	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	3,930	*After the fifth year*
Jumlah	**362,539**	***Total***

e. Kontrak keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Derivative Financial contracts

The Company uses derivative financial instruments, especially call spread option and swap to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

		Aset Derivatif/ *Derivative Assets)**	
	Jumlah *Notional/ Notional Amount*	**30 Sep/ *Sep 30,* 2016**	**31 Des/ *Dec 31,* 2015**
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ *Not designated as hedging:*			
Cancellable Call Spread Option	USD50,000	100,347	92,475
	USD60,000	84,482	85,320
	USD10,000	6,836	9,185
Cancellable Swap Deliverable	USD25,000	49,544	44,270
Cancellable Call Spread	USD35,000	47,593	41,509
Jumlah/*Total*	**USD180,000**	**288,802**	**272,759**

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

*) *Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".*

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kontrak keuangan derivatif (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, keuntungan perubahan nilai wajar derivatif neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" masing-masing adalah sebesar Rp16.043 dan Rp162.558 (Catatan 30).

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif diatas berkisar antara 1,95% - 2,80%.

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Jadwal Penyelesaian/ *Settlement schedule***
BNP Paribas, Singapura/*Singapore*	23 dan 25 Juli 2018/ *July 23 and 25, 2018*
Nomura International Plc, Singapura/*Singapore*	25 Juli 2018/ *July 25, 2018*
Deutsche Bank, Singapura/*Singapore*	25 Juli 2018/ *July 25, 2018*

f. Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan para pemegang saham PT IMTV, entitas asosiasi, memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT IMTV dari CIMB Bank Berhard, cabang Singapura sebesar USD50,000.

g. Per tanggal 30 September 2016, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.612.018 dan RMB49,019.

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

***34. SIGNIFICANT COMMITMENTS** (continued)*

e. Derivative Financial contracts (continued)

For the nine-months periods ended September 30, 2016 and 2015, gain from change in fair value of derivatives-net that are recognized as "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp16,043 and Rp162,558 respectively (Note 30).

The annual premium rate charged to these derivatives contracts are ranging from 1.95% - 2.80%.

f. On June 24, 2016, the Company and other shareholders of PT IMTV, an associate, provide corporate guarantee on a loan facility received by PT IMTV from CIMB Bank Berhard, Singapore branch amounting to USD50,000.

g. As at September 30, 2016, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp1,612,018 and RMB49,019.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2016					***September 30, 2016***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	11,142,277	1,364,073	485,715	12,992,065	*Net sales*
Penghasilan keuangan	7,967	19,488	8,712	36,167	*Finance income*
Beban keuangan	(73,917)	(103,332)	(235,821)	(413,070)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(255,499)	(131,947)	(166,180)	(553,626)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	310,634	(188,977)	121,657	*Equity in net profit (loss) of associates*
Beban pajak final	(5,013)	(8,445)	(27,853)	(41,311)	*Final tax expense*
Manfaat pajak penghasilan	12,517	(30,874)	6,410	(11,947)	*Income tax benefit*
Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(158,722)**	**1,492,921**	**(428,346)**	**905,853**	***Profit (loss) for the period of continued operation***
Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dihentikan	**(2,315)**	**-**	**-**	**(2,315)**	***Profit (loss) for the period of discontinued operation***
Laba (rugi) periode berjalan	**(161,037)**	**1,492,921**	**(428,346)**	**903,538**	***Profit (loss) for the period***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,200,663	2,460,187	3,660,850	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	390,739	401,261	54,338	846,338	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	7,252,155	6,221,570	10,043,271	23,516,996	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	5,680,032	1,707,010	6,660,841	14,047,883	*Reported segment liabilities*
30 September 2015					***September 30, 2015***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	11,296,031	1,649,276	391,665	13,336,972	*Net sales*
Penghasilan keuangan	14,889	18,909	21,769	55,567	*Finance income*
Beban keuangan	(39,872)	(98,197)	(238,011)	(376,080)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(297,405)	(166,281)	(116,522)	(580,208)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	283,451	(155,323)	128,128	*Equity in net profit (loss) of associates*
Beban pajak final	(5,942)	(6,835)	(23,625)	(36,402)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(58,282)	104,675	(50,573)	(4,180)	*Income tax benefit (expenses)*
Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**190,912**	**(599,595)**	**(355,400)**	**(764,083)**	***Profit (loss) for the period from continuing operations***
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	**(60,232)**	**-**	**-**	**(60,232)**	***Loss for the period from discontinued operations***
Laba (rugi) periode berjalan	**130,680**	**(599,595)**	**(355,400)**	**(824,315)**	***Profit (loss) for the period***
31 Desember 2015					***December 31, 2015***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,336,367	3,016,921	4,353,288	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	649,428	236,586	86,428	972,442	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	7,036,421	5,077,756	10,358,175	22,472,352	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	5,001,694	2,320,619	6,498,858	13,821,171	*Reported segment liabilities*

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical segments are as follows:

	2016	2015	
Indonesia	12,639,599	12,865,923	*Indonesia*
Luar Indonesia	352,466	471,049	*Outside Indonesia*
Jumlah	**12,992,065**	**13,336,972**	***Total***

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

The Company's non-current assets based on the geographical location are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Indonesia	10,462,550	10,775,245	*Indonesia*
Luar Indonesia	311,250	425,111	*Outside indonesia*
Jumlah segmen aset tidak lancar*	**10,773,800**	**11,200,356**	***Total segment's non-current assets****

*) Tidak termasuk piutang pihak berelasi non usaha dan aset pajak tangguhan.

**) Excluding the amounts of due from related parties non-trade and deferred tax assets*

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2016	2015	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	290,009	297,916	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	43,145	59,901	*Reclassification of rental advances and deposits to prepaid rents*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	109,137	65,241	*Acquisition of fixed assets through account payable and finance lease*
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya	363,976	-	*Reclassification of investment in associates to other long-term investments*
Reklasifikasi investasi pada entitas anak ke investasi pada entitas asosiasi	20,386	-	*Reclassification of investment in subsidiaries to investment in associates*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Manajemen Risiko Keuangan / *Financial Risks Management*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fullfil an obligation.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)
Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(i) Credit Risk (continued)
The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kas dan setara kas	3,207,854	1,852,059	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	552,301	339,270	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non-usaha	20,993	17,382	*Due from related parties non-trade*
Aset keuangan lancar lainnya	1,611,123	1,435,302	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	485,312	484,034	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	634,128	33,343	*Other long-term investments*
Jumlah	**6,511,711**	**4,161,390**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

***Financial Risks Management** (continued)*

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) *Liquidity Risk (continued)*

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Arus kas aktual/ *Actual cash flows*	<=1 tahun/ *<=1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	
30 September 2016					***September 30, 2016***
Utang usaha	2,764,468	2,764,468	2,764,468	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,593,394	1,593,394	1,593,394	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	484,089	484,089	484,089	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	*Due to related parties non-trade*
Utang sewa pembiayaan	92,403	92,403	17,679	74,724	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,337,310	1,337,310	704,988	632,322	*Banks and other financial institution loans*
Utang obligasi	2,972,350	2,989,540	-	2,989,540	*Bonds payable*
Liabilitas lainnya	96,757	96,757	70,723	26,034	*Other liabilities*
31 Desember 2015					***December 31, 2015***
Utang usaha	2,394,715	2,394,715	2,394,715	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,513,392	1,513,392	1,513,392	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	480,444	480,444	480,444	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	*Due to related parties non-trade*
Utang sewa pembiayaan	194,822	194,822	39,717	155,105	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,367,543	1,367,543	948,180	419,363	*Banks and other financial institution loans*
Utang obligasi	3,149,429	3,172,850	-	3,172,850	*Bonds payable*
Liabilitas lainnya	67,877	67,877	40,275	27,602	*Other liabilities*

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2016, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan turun sebesar Rp95.798 dan kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp337. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-*offset* dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As at September 30, 2016, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated income of the Company would be decreased by Rp95,798 and other comprehensive income would be increased by Rp337. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp6.720 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 22.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp1.490.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iv) Interest rate risk (continued)

For the period ended September 30, 2016, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp6,720 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 22.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of September 30, 2016, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended September 30, 2016, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp1,490.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2016:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

***Financial Risks Management** (continued)*

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at September 30, 2016:

Deskripsi/*Description*	**Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/*Fair value at the end of reporting period***		
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**
Pengukuran nilai wajar yang berulang / *recurring fair value measurements*			
Aset Keuangan/ *Financial Assets*			
untuk di perdagangkan / *for trading*	147,137	-	-
tersedia untuk dijual / *available for sale*	339,075	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long term investment*	389,200	-	-
Aset derivatif/ *Derivative assets - Call spread option and swap*	-	288,802	-
Jumlah aset/ *Total assets*	**875,412**	**288,802**	**-**

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi dalam dolar AS yang mempunyai nilai wajar masing-masing sebesar USD241,270 dan USD219,075 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai wajar obligasi diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi pada tanggal pelaporan.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate, except for USD bonds payable with fair value of USD241,270 and Rp219,075 as at September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. The fair value of bonds is based on the latest transaction of bonds on the reporting date.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

38. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

***38. CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

39. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI DAN DIREKLASIFIKASI

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah direklasifikasi untuk menyajikan hasil operasi kelompok usaha yang dihentikan (Catatan 14) sebagai "rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan". Rincian reklasifikasi ini antara lain:

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The consolidated statement of comprehensive income for the period ended September 30, 2015 has been reclassified to present the operation of disposal group (Note 14) as "loss for the period from discontinued operation". The detail of such reclassification are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Kelompok Usaha yang Dihentikan/ *Discontinued Operations*	Setelah Reklasifikasi/ *Reclassified*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian - 30 September 2015				***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - September 30, 2015***
Penjualan - Neto	13,337,973	(1,001)	13,336,972	*Net Sales*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(10,756,530)	1,284	(10,755,246)	*Cost of goods and services sold*
Beban usaha	(2,919,502)	9,713	(2,909,789)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	262,905	(10,729)	252,176	*Other income*
Beban lainnya	(536,733)	60,939	(475,794)	*Other expenses*
Penghasilan keuangan	55,572	(5)	55,567	*Finance income*
Beban keuangan	(376,111)	31	(376,080)	*Finance cost*
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(60,232)	(60,232)	*Loss for the period from discontinued operations*

PT MPP, entitas anak, melakukan perubahan metode teknik akuntansi untuk persediaan dari metode retail ke metode biaya sejak tanggal 1 Agustus 2016. PT MPP berkeyakinan metode biaya memberikan hasil yang lebih mencerminkan penilaian persediaan yang mendekati nilai perolehan persediaan PT MPP. Sebagai tambahan, metode biaya memberikan hasil yang lebih baik dalam membandingkan harga pokok penjualan dengan penjualan yang terkait dan juga memberikan pengamatan yang lebih jelas.

PT MPP, a subsidiary, changed its techniques for measurement of inventory method from the retail method to the cost method since August 1, 2016. PT MPP believes the cost method is preferable as it reflects more closely to the acquisition cost of inventory. In addition, cost method provides a better matching cost of sales with related sales and also gives more visibility.

39. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI DAN DIREKLASIFIKASI (lanjutan)

PT MPP juga menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 karena penerapan retrospektif PSAK 25. Di dalam PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dinyatakan bahwa, jika tidak praktis untuk menentukan dampak kumulatif dari, pada awal periode berjalan, penerapan kebijakan akuntansi baru dan seluruh periode lalu, maka entitas menyesuaikan informasi komparatif dengan menerapkan kebijakan akuntansi baru secara prospektif sejak tanggal praktis paling awal. Sebelum tahun 2014, informasi yang diperlukan untuk menilai persediaan menggunakan metode biaya tidak tersedia, karena itu PT MPP menerapkan metode biaya secara retrospektif sejak Desember 2014. Pengaruh perubahan metode pada awal periode penerapan yaitu adalah pengurangan laba ditahan setelah pajak sebesar Rp300.192 dan pengurangan persediaan sebesar Rp300.192.

Selain itu, beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian 2015 telah direklasifikasi untuk tujuan komparatif.

Ikhtisar dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS *(continued)*

The company restate the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-months period ended September 3, 2015 due to retrospective applied PSAK 25. As stated in PSAK 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Error", when it is impracticable to determine the cumulative effect, at the beginning of the current period, of applying a new accounting policy to all prior periods, the entity shall adjust the comparative information to apply the new accounting policy prospectively from the earliest date practicable. Before 2014, information necessary to assess the inventory cost method is not available, because PT MPP implemented cost method retrospective since December 2014. The effect of of changes in the method at the beginning of the application period which is a reduction of retained earnings after tax amounted Rp300,192 and reduction of inventories amounted Rp300,192.

Beside that, certain accounts in 2015 consolidated financial statements have been reclassified for comparative purposes.

The following is the summary of the accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014, respectively and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2015 before and after restatement is as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ ***As Previously Reported***	**Setelah Disajikan Kembali/ Direklasifikasi/** ***Restatement/ Reclassification***	**Penyajian Kembali/ Reklasifikasi/** ***As Restated/ Reclassified***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2015				***Consolidated Statements of Financial Position - December 31, 2015***
Investasi jangka panjang lainnya	32,755	588	33,343	*Other long-term investment*
Aset tidak lancar lainnya	382,557	(588)	381,969	*Other non-current assets*
Persediaan	3,643,184	(261,450)	3,381,734	*Inventory*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	4,617,569	(131,326)	4,486,243	*Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	1,670,021	(130,124)	1,539,897	*Non-controlling interest*

39. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI DAN DIREKLASIFIKASI (lanjutan) / *39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)*

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Setelah Disajikan Kembali/ Direklasifikasi/ *Restatement/ Reclassification*	Penyajian Kembali/ Reklasifikasi/ *As Restated/ Reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2014				***Consolidated Statements of Financial Position - December 31, 2014***
Persediaan	3,406,548	(300,192)	3,106,356	*Inventory*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	5,912,647	(150,786)	5,761,861	*Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	1,830,805	(149,406)	1,681,399	*Non-controlling interest*

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas-entitas anak juga telah memisahkan penyajian beban pajak final dari beban pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015. Rincian reklasifikasi ini antara lain:

Regarding the implementation of PSAK No.46 (Revised 2013) "Income tax", which is effective on January 1, 2015, the Company and subsidiries separated the presentation of final tax expense from corporate income tax expense for the nine months period ended September 2015. The detail of such reclassification are as follows:

	Setelah Reklasifikasi Kelompok Usaha Yang Dihentikan *After/ Reclassification of Discontinued Operations*	Penerapan metode biaya/ *Cost Method Applied*	Lainnya/ *Others*	Setelah Penerapan Metode Biaya *dan reklasifikasi lainnya/ After Cost Method Applied and Other Reclassifications*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian - 30 September 2015					***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - September 30, 2015***
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(10,755,246)	20,565	-	(10,734,681)	*Cost of goods and services sold*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(35,441)	(5,141)	36,402	(4,180)	*Income tax (expense) benefit*
Beban pajak final	-	-	(36,402)	(36,402)	*Final income tax*

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT MT menjual seluruh kepemilikan saham di PT VI sebanyak 792.575.000 lembar saham, dengan nilai penjualan sebesar Rp12.310. Akta penjualan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 2016.

On October 12, 2016, PT MT sold all of its shares ownership in PT VI for 792,575,000 shares with the sale value of Rp12,310. The notarial deed of sale has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 20, 2016.

41. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi dan belum menentukan dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK 31 "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69 "Agriculture" and amendments to PSAK 16 "Fixed Assets about Agriculture: Bearer Plants".

Up to the authorization date of these consolidated financial statements, the Company still evaluates and has not yet determined the potential effects of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards.